

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI BUAH KELAPA SAWIT DI DESA
SEMURUNG KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN
SAROLANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

KHOLIL AKBAR
NIM: 501180250

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholil Akbar
NIM : 501180250
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI BUAH KELAPA SAWIT DI DESA SEMURUNG KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN SAROLANGUN”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 22 Oktober 2022
Pembuat Pernyataan,



Kholil Akbar
NIM. 501180250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Jambi, 22 Oktober 2022

Pembimbing I : Dr. Hansen Rusliani, S. Th. I., M.Sh
Pembimbing II : Nurlia Fusfita, M. Ec. Dev
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kholil Akbar NIM: 501180250 yang berjudul: **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI BUAH KELAPA SAWIT DI DESA SEMURUNG KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN SAROLANGUN”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Dr. Hansen Rusliani, S. Th. I., M.Sh
NIP. 198908072019032010

Dosen Pembimbing II



Nurlia Fusfita, M. Ec. Dev
NIP. 198211012015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax (0741) 65600 website: febi.iainsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-76 /D.V/PP.00.963/2023

Skrripsi dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholil Akbar
 NIM : 501180250
 Tanggal ujian skripsi : 19 Januari 2023
 Nilai Munaqasyah : 71.3 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
 Ketua Sidang

Dr. A. A. Miftah, M. Ag
 NIP. 197311251996031001

Penguji I

Dr. Usdeldi, SE., M. Si
 NIP. 197212122006041005

Dosen Pembimbing I

Dr. Hansen Rusliani, S. Th. I., M. Sh
 NIP. 198908072019032010

Penguji II

Firman Syah Noor, S. TP, M. M
 NIP. 197909142014111002

Dosen Pembimbing II

Nurlia Fufita, M. Ec. Dev
 NIP. 198211012015031001

Sekretaris Sidang

Viktor Diwantara, SE., M. Ag
 NIP. 2019069203

Jambi, Maret 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 Dekan

Dr. A. A. Miftah, M. Ag
 NIP. 197311251996031001

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Universitas of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO



وَإِنِ اسْتَعْفَرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تَوَلَّوْا فَآتَيْنَا عَذَابًا بِيَوْمٍ كَبِيرٍ

Artinya : “Dan hendaklah kamu memohon ampunan kepada Tuhanmu dan bertobat kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu sampai waktu yang telah ditentukan. Dan Dia akan memberikan karunia-Nya kepada setiap orang yang berbuat baik. Dan jika kamu berpaling, maka sungguh aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar (Kiamat).”

(Q.S. Hud 11:3)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya: *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an*, 11:3, (Jumanatul Ali-Art), hal. 167.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesahatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dengan segenap ketulusan hati dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Sekroni dan Ibunda Halimah dengan perjuangan kerasnya telah mengantar aku untuk meraih ilmu. Terima kasih atas do'a dan restumu dan dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini. Semoga Allah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita dan semoga kita dipertemukan di Jannah-Nya. Aamiin. Doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Untuk adikku Rhaiyan Oktavia terima kasih untuk segala dukungan dan do'anya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga, kakak, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan do'a, motivasi, saran dan arahan serta semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal'aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Dimana penelitian ini lebih ditekankan pada pengaruh harga sawit terhadap pendapatan petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 orang petani sawit dan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai teknik analisis data. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. $Y = 20,283 + 0,369X$ artinya variable harga sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan petani. Hal ini juga di uji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai t hitung $(4,044) > t$ tabel $(1,996)$ dan signifikansi $(0,000) < (0,05)$ yang artinya harga sawit (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Untuk uji determinasi (R^2) hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,210, yang artinya pengaruh variabel harga sawit dengan variabel pendapatan petani adalah sebesar 21% dan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada koefesien korelasi diketahui (r) sebesar 0.458 yang artinya korelasi antara variable harga sawit dengan variable pendapatan petani memiliki hubungan cukup berpengaruh.

Kata Kunci : *Harga Sawit (X) dan Pendapatan Petani (Y)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of price fluctuations on the income of coconut farmers in Semurung Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency. Where this research is more emphasized on the effect of palm oil prices on farmers' income. The method used in this study is a quantitative approach method with data collection through questionnaires, interviews and documentation. The types of data used in this study are secondary and primary data. The number of samples used in this study were 69 oil palm farmers and used a simple random sampling technique. Simple linear regression analysis was used as a data analysis technique. From the results of the study obtained the following regression equation. $Y = 20.283 + 0.369X$ means that the oil price variable has a positive and significant effect on the farmer's income variable. It is also tested using the t test can be seen from the value of t count ($4.044 > t$ table (1.996)) and significance ($0.000 < (0.05)$) which means that the price of palm oil (X) has a significant effect on farmers' income (Y) oil palm in Semurung Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency. For the determination test (R^2), the results of data processing show that the R^2 value is 0.210, which means that the influence of the oil price variable with the farmer's income variable is 21% and the remaining 79% is influenced by other factors not examined in this study. The correlation coefficient is known (r) of 0.458, which means that the correlation between the oil palm price variable and the farmer's income variable has a fairly influential relationship.

Keywords : *Palm Oil Price (X) and Farmer's Income (Y).*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala. Berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan keimanan, kesabaran, keiklasan jiwa, ketabahan hati, petunjuk dan kemudahan dalam semua usaha, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya yang berjudul "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun".

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hansen Rusliani, S. Th. I., M.Sh Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurlia Fufita, M. Ec. Dev Selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. A. A. Miftah, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
4. Ibu Rafidah, SE, M.EI, Selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarrhman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si dan Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 22 Oktober 2022

Penulis,



Kholil Akbar

501180250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	10
B. Studi Relevan	36
C. Kerangka Pemikiran.....	44
D. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Metode Penarikan Sampel	49
F. Instrumen Penelitian	51
G. Definisi Operasional Variabel.....	52
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	114
---------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Pabrik dan Toke Kelapa Sawit Perbulan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Metode Perhitungan Penarikan Sampel	50
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	52
Tabel 3.3 Skala Likert	53
Tabel 4.1 Keadaan dan Jumlah Penduduk	62
Tabel 4.2 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk	64
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan.....	65
Tabel 4.4 Keadaan dan Sarana Ibadah Penduduk	65
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Pendidikan Masyarakat	66
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	71
Tabel 4.8 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan.....	71
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	72
Tabel 4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	72
Tabel 4.11 Deskripsi Responden Lama Bekerja Sebagai Petani Sawit	73
Tabel 4.12 Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan	73
Tabel 4.13 Deskripsi Responden Hasil Sawit Rata-Rata Perbulan.....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Harga Sawit dan Pendapatan Petani.....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Harga Sawit	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Petani	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linier Sederhana	80
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Uji-t.....	81
Tabel 4.22 Nilai R ²	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor yang Mempengaruhi Naiknya Harga Sawit.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 3.1 Rumus Isaac dan Michael	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

a.	Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	94
b.	Lampiran 2. Identitas Responden.....	98
c.	Lampiran 3. Tabulasi Data.....	101
d.	Lampiran 4. Hasil Uji SPSS.....	103
e.	Lampiran 5. Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1%	108
f.	Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi t (Df = 1-40)	109
g.	Lampiran 7. Tabel Distribusi λ^2	111
h.	Lampiran 8. Dokumentasi.....	112
i.	Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor pertanian sangat pesat baik hasil pertanian oleh rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh dunia usaha. Hal ini disebabkan sumber daya alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.²

Perkembangan produk pertanian memiliki implikasi penting bagi pertumbuhan ekonomi.³ Perkebunan diselenggarakan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- b. Meningkatkan penerimaan negara
- c. Meningkatkan penerimaan devisa negara
- d. Menyediakan lapangan kerja
- e. Meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing
- f. Memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri
- g. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.⁴

¹ Adisasmita, H. Raharjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta: Edisi Pertama, Graham Ilmu, 2005), hal. 134.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Perkebunan*, Pasal 1 Nomor 18 Tahun 2004, hal. 2.

³ Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta: Edisi Kedua, BPFE, 2009), hal. 59.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Perkebunan*, Pasal 3 Nomor 18 Tahun 2004, hal. 4.

Perkebunan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian baik nasional maupun regional, karena perkebunan merupakan salah satu komoditi perdagangan. Terutama pada perkebunan kelapa sawit, yang mana perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang potensial disamping komoditas perkebunan lainnya seperti karet, kelapa, pinang, kopi dan lain sebagainya.⁹

Kehidupan ekonomi masyarakat khususnya petani kelapa sawit berada pada posisi tidak menentu karena pendapatan mereka harus ditentukan oleh keadaan harga pasar global. Fluktuasi yang terjadi menjadi permasalahan dan beban bagi pengusaha kelapa sawit dan yang paling merasakan dampaknya adalah petani kelapa sawit. Harga kelapa sawit yang cenderung menurun akhir-akhir ini sangat berpengaruh pada daya beli yang selanjutnya bisa jadi akan berimbas pada penurunan tingkat pendapatan petani, seperti halnya petani yang berada di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun yang sumber utama pendapatan masyarakatnya dari sektor perkebunan kelapa sawit. Fluktuasi harga buah kelapa sawit menyebabkan petani kelapa sawit khususnya di Desa Semurung, berada dalam kondisi memprihatinkan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Harga produksi kelapa sawit di Desa Semurung delapan bulan terakhir mengalami fluktuasi atau naik turun. Masalah harga komoditi hasil pertanian terutama komoditi kelapa sawit sering tidak stabil dan tentunya sangat merugikan para petani karena harga bahan-bahan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak dan cabai yang terus mengalami kenaikan dan juga produksi seperti pupuk cenderung mengalami kenaikan begitu juga dengan upah tenaga kerja yang masih relatif tinggi sehingga hal tersebut tentu membuat penerimaan pendapatan petani tidak sebanding dengan harga berbagai kebutuhan dan pengeluaran tersebut.

Pendapatan petani kelapa sawit di Desa Semurung delapan bulan terakhir pada setiap bulannya tidak terus menerus mengalami kenaikan. Harga

⁹ Arifin Bustanul, *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia Telaah Struktur, Kasus dan Alternatif Strategi*, (Jakarta: PT Erlangga, 2001), hal. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari bulan Januari hingga bulan Agustus 2022 juga mengalami fluktuasi yang tidak diprediksi para petani. Fluktuasi harga tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Harga Pabrik dan Toke Kelapa Sawit Perbulan Desa Semurung
Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun 2022

No	Bulan	Harga Pabrik (Rp)	Harga Toke (Rp)
1	Januari	2548 Rp/kg	2398 Rp/kg
2	Februari	2350 Rp/kg	2200 Rp/kg
3	Maret	3341 Rp/kg	3191 Rp/kg
4	April	3150 Rp/kg	3000 Rp/kg
5	Mei	1699 Rp/kg	1549 Rp/kg
6	Juni	1543 Rp/kg	1393 Rp/kg
7	Juli	850 Rp/kg	700 Rp/kg
8	Agustus	1320 Rp/kg	1120 Rp/kg

(Sumber Data: Pabrik PT BKS dan Toke Sawit di Desa Semurung)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa harga kelapa sawit rata-rata perbulannya mengalami fluktuasi atau naik turun. Fluktuasi yang terlihat dari bulan Januari yaitu mengalami penurunan harga hingga bulan Februari, selanjutnya dari bulan Maret sampai bulan April harga boleh dikatakan stabil dikisaran harga seharga 3000 Rp/kg. Sedangkan pada bulan Mei hingga periode bulan Agustus fluktuasi harga terlihat jelas yaitu mengalami penurunan harga yang sangat merosot terlihat pada bulan Juli yaitu seharga 850 Rp/kg dan harga bertahap mulai mengalami kenaikan kembali pada satu bulan kedepan yaitu pada bulan Agustus harga seharga 1320 Rp/kg. Sedangkan untuk harga yang diterima oleh para petani yaitu seharga 1120 Rp/kg.¹⁰

Hal ini diakibatkan karena penurunan permintaan dan ekspor terhadap CPO di pasar global. Dalam hal ini kegiatan pertanian akan tergantung pada

¹⁰ Haris, M, Suprianto, Agus, "Wawancara Toke Kelapa Sawit Desa Semurung, Sumber Data dari PT Bahana Karya Semesta (BKS) Pabrik Pengolahan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit, Kec, Pauh: 5 Juni, 2022, Kabupaten Sarolangun).

situasi pasar global. Jika keadaan pasar tidak stabil maka akan terjadi fluktuasi yang berdampak terhadap pendapatan petani. Saat ini tekanan ekonomi global dirasakan oleh petani masyarakat Indonesia khususnya di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun terutama karena produk pertanian cenderung berorientasi ekspor dan harganya tergantung pada pasar internasional. Fluktuasi harga yang cenderung menurun pada beberapa jenis komoditi pertanian khususnya pada komoditas perkebunan kelapa sawit merupakan masalah ekonomi yang mengancam keberlangsungan hidup masyarakat petani kelapa sawit.¹¹ Dampak fluktuasi harga sawit terhadap ekonomi petani tidak positif, yang berarti fluktuasi harga sawit memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi perekonomian petani sawit, terutama dari segi pendapatan.¹²

Tabel 1.2
Data Pendapatan Hasil Sawit Petani
Perbulan Desa Semurung

No	Nama Petani	Hasil Panen (Kg/Ton)	Harga Sawit (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp/Perbulan)
1	Aripin	1,646 Kg	Rp. 1.300.00/Kg	Rp. 2.139.000.00
2	Ahmad Fatoni	1.030 Kg	Rp. 1.250.00/Kg	Rp. 1.287.500.00
3	Abdul Hamid	1.067 Kg	Rp. 1.300.00/Kg	Rp. 1.387.100.00
4	M. Haris	4.400 Kg	Rp. 1.380.00/Kg	Rp. 6.072. 000.00
5	M. Rusdi	1.150 Kg	Rp. 1.380.00/Kg	Rp. 1.587.000.00
6	Syofyan	4.720 Kg	Rp. 1.340.00/Kg	Rp. 6.324.000.00
7	Syahrullah	2.247 Kg	Rp. 1.330.00/Kg	Rp. 2.988.510.00
8	Saipullah	1.323 Kg	Rp. 1.320.00/Kg	Rp. 1.746.360.00

(Sumber Data: Wawancara dengan Petani Sawit Desa Semurung 2022)

Dapat dilihat dari data di atas bahwa harga kelapa sawit mengalami fluktuasi atau naik turun, begitu juga dengan pendapatan yang diterima oleh para petani. Harga tandan buah kelapa sawit sering tidak stabil atau cenderung mengalami fluktuatif pada setiap bulannya bahkan tidak menutup kemungkinan

¹¹ Fitri Indah Purnama Sari, *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekan Baru: Universitas Islam Riau, 2020), hal. 4.

¹² Juliana Lingga, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis*, (2018), hal. 3.

pada setiap harinya dan tidak terus menerus mengalami kenaikan melainkan rentan mengalami penurunan. Buah kelapa sawit ditanam petani untuk dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan. Jika harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit naik maka hal ini tentu akan menguntungkan petani, namun jika harga turun, maka petani tentu akan mengalami kerugian.

Fluktuasi harga ekspor minyak sawit sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) Indonesia dari Januari-September 2019 terjadi sangat signifikan. Berdasarkan data Gapki 2019 harga jual CPO tertinggi sepanjang tahun ini mencapai US\$ 575/MT, lalu, sempat anjlok menjadi US\$ 520/MT pada bulan September 2019, indikasi penyebab terjadinya fluktuasi harga tersebut diantaranya, kuantitas dan kualitas produksi TBS yang tidak stabil akibat cuaca kering berkepanjangan sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan jumlah permintaan dan penawaran CPO.¹³

Sebagai komoditi minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa terbesar pada sektor industri pengolahan. Pada tahun 2021 (Januari-Juni) nilai ekspor minyak kelapa sawit mencapai sebesar USD 12,32 miliar, yang naik sebesar 53,2% dari nilai ekspor pada tahun 2020.¹⁴

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat kenaikan konsumsi minyak sawit di dalam negeri selama periode Maret 2022. Konsumsi minyak sawit dalam negeri sepanjang bulan Maret lalu mencapai 1,5 juta ton. Tingkat konsumsi itu naik 9,4% dari konsumsi Februari 2022 yang hanya 1,37 juta ton. Kenaikan terbesar terjadi untuk keperluan pangan yang naik 29,8% menjadi 635 ribu ton pada Maret 2022 dari 489 ribu ton pada bulan sebelumnya. Sementara, konsumsi untuk oleokimia turun tipis 1,7% menjadi 175 ribu ton pada Maret 2022. Konsumsi untuk bahan baku biodiesel juga turun 1,8% menjadi 697 ribu ton.¹⁵

Adapun, produksi minyak sawit pada Maret 2022 tercatat 4,15 juta ton, naik 8,2% dari bulan sebelumnya. Sementara, ekspor minyak sawit turun 3,8%

¹³ Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), *Harga Jual CPO Tertinggi Sepanjang Tahun 2019*, (Jakarta: Tahun, 2019).

¹⁴ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional*, (Edisi VI, Analisis Pembangunan Industri, 2021), hal. 9.

¹⁵ Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), *Posisi Minyak Kelapa Sawit Dunia*, (Jakarta: 2022).

secara bulanan menjadi 2,01 juta ton pada maret 2022. Dengan capaian produksi, konsumsi dan ekspor tersebut, stok minyak sawit pada Maret 2022 mencapai 5,68 juta ton. Stok tersebut naik 12,5% dari bulan sebelumnya yang sebesar 5,05 juta ton.¹⁶

Turunnya ekspor minyak sawit menyebabkan harga berfluktuatif atau naik turun. Fluktuasi harga tandan buah segar (TBS) dipengaruhi ketidakstabilan harga minyak sawit mentah akibat pengaruh ekonomi global tanaman perkebunan yang berorientasi ekspor dan harganya tergantung pasar dunia. Kenaikan harga sawit mentah (CPO) di dalam negeri karena meningkatnya permintaan yaitu untuk kepentingan konsumsi sebagai bahan baku industri minyak goreng dan bahan baku antara industri. Permintaan tinggi yang tidak langsung direspon dengan tambahan *supply* maka dalam jangka panjang dan pendek akan menyebabkan penurunan produksi di pabrik pengolahan. Akibatnya petani tandan buah segar (TBS) kelapa sawit harus merasakan ketidakpastian harga dalam bentuk TBS, karena kenaikan atau penurunan harga minyak kelapa sawit akan mempengaruhi harga pada tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.¹⁷

Unsur dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah adanya harga (*price*). Bauran pemasaran merupakan gabungan dari empat variabel yaitu produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi.¹⁸ Harga adalah sejumlah nilai atau jumlah yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa dengan total nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli.

Harga adalah satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, semua elemen lainnya hanya mewakili harga. Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang paling fleksibel, tidak seperti atribut produk dan komitmen saluran distribusi. Penetapan harga dapat berfluktuasi dengan cepat

¹⁶ Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), *Konsumsi Minyak Sawit di Indonesia*, (Jakarta: 19 Mei, 2022).

¹⁷ Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, (GAPKI), *Repleksi dan Prospek Industri Kelapa Sawit*, (Jakarta: Januari, 2017).

¹⁸ Niswan Bayu Syasindy, Nurul Hidayati, *Pengaruh Periklanan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Ayam Geprek Mang Soetta Gkb Gresik*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik (Jawa Timur: Volume 09, Nomor 02, Desember 2020), hal. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



seiring dengan penetapan harga dan persaingan harga merupakan masalah utama yang dihadapi oleh banyak pemasar.

Menurut Harwood macam-macam risiko yang pada umumnya dimiliki oleh usahatani, salah satunya adalah komoditas perkebunan kelapa sawit sehingga dapat menurunkan tingkat pendapatan petani yaitu risiko hasil produksi, risiko harga atau pasar, risiko institusi, risiko manusia dan risiko keuangan.¹⁹

Berdasarkan penguraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak stabilnya pendapatan petani dikarenakan harga cenderung mengalami fluktuatif.
2. Fluktuasi harga sawit membuat penerimaan pendapatan petani tidak stabil dan tidak sebanding dengan pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh para petani.
3. Apakah fluktuasi harga tersebut menimbulkan pengaruh.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka penulisan ini hanya memfokuskan kepada pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun sehingga pembaca mengetahui apa-apa saja yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini.

¹⁹ Harwood, J. R. Heifner, K. Coble, J. Perry, *Managing Risk in Farming Concept, Research and Analysis*, Agricultural Economic Report No. 774. (US Departement of Agriculture, Washington DC. 1999).



D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan tentang pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun.

- a) Bagi akademis dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi, terutama yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit.
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi penulis, peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk sarana bagi menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun.
- b) Bagi pembaca, penelitian itu diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi sebagai ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang, landasan teori, studi relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, instrumen penelitian, definisi operasional variabel dan metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, masyarakat dan petani sawit di Desa Semurung, keadaan penduduk dan mata pencaharian, keadaan agama dan pendidikan dan struktur organisasi pemerintahan Desa, hasil penelitian, berisi deskripsi data penelitian dan responden uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran (angket penelitian).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

a. Teori Fluktuasi Harga

1. Pengertian Fluktuasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga, keadaan turun naik harga dan sebagainya atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.²⁰ Fluktuasi harga adalah turun naiknya harga pada suatu barang atau benda, jika barang banyak dibutuhkan konsumen akan berdampak pada naiknya harga dan jika benda tersebut kurang diminati harganya akan turun.²¹

Menurut Surya Yohanes fluktuasi adalah perubahan naik turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Secara tradisional fluktuasi dapat diartikan sebagai perubahan nilai. Pengertian fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik.²² Berdasarkan definisi fluktuasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa fluktuasi adalah suatu perubahan variabel tertentu yang umumnya terjadi karena mekanisme pasar, perubahan tersebut dapat berupa kenaikan atau penurunan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.

2. Pengertian Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga penetapan

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/daring (dalam jaringan), <http://kbbi.web.id/fluktuasi.html>, diakses tanggal 10 Februari 2022.

²¹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer, Hukum Perjanjian, Ekonomi Bisnis dan Sosial*, Cet I (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 164.

²² Nur Hilmi, "Pengaruh Fluktuasi Harga Tiket Pesawat Terhadap Pendapatan Agen Travel di Kota Banda Aceh ditinjau Menurut Konsep Ji'alah", (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016), hal. 9.

harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi deferensiasi barang dalam pemasaran.

Harga adalah ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya.²³ Dalam proses jual beli harga menjadi salah satu bagian terpenting, karena harga adalah alat tukar dalam transaksi. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang sifatnya fleksibel dimana setiap saat dapat berubah-ubah. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa dan pelayanan yang menyertainya.

Menurut William J. Stanton harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menurut Jerome Mc Cartgy harga adalah apa yang di bebabankan untuk sesuatu. Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli, hal ini berlaku dalam Negara miskin, namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa (10 tahun) ini. Dalam arti yang paling sempit harga (*price*) adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu atau jasa.²⁴

Dalam berbagai usaha penentuan harga barang dan jasa merupakan suatu kunci strategi akibat dari berbagai hal seperti deregulasi (aturan atau sistem yang mengatur), persaingan yang semakin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi dan peluang usaha bagi yang menepati pasar. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan dan juga mempengaruhi persepsi pembeli dan penentuan posisi merek.

Menurut Adam Smith, tinggi rendahnya harga pasar itu akan naik turun menurut suatu hukum yang disebut dengan hukum penawaran dan permintaan.²⁵

²³ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: IKAPI, 2014), hal. 272.

²⁴ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 36.

²⁵ Kaslan A, Tobir, *Ekonomi Modern*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1975), hal. 281.

Harga adalah satu-satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan semua elemen lainnya hanya mewakili harga. Harga adalah salah satu elemen yang paling fleksibel dari bauran pemasaran tidak seperti sifat-sifat produk dan komitmen jalur distribusi. Harga dapat berubah-ubah dengan cepat pada saat yang sama penetapan harga dan persaingan harga adalah masalah utama yang dihadapi banyak eksekutif pemasaran. Harga menjadi ukuran bagi konsumen dimana ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut mahal sebaliknya bila yang diinginkan konsumen adalah dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak terlalu mahal.

Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi dan dampak, tindakan penentuan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan pelaku usaha tidak disukai pembeli. Bahkan para pembeli dapat melakukan suatu reaksi yang dapat menjatuhkan nama baik penjual, apabila kewenangan harga tidak berada pada pelaku usaha melainkan berada pada kewajiban pemerintah, maka penetapan harga yang tidak diinginkan oleh pembeli (dalam hal ini sebagian masyarakat) bisa mengakibatkan suatu reaksi penolakan oleh banyak orang atau sebagian kalangan, reaksi penolakan itu bisa diekspresikan dalam berbagai tindakan yang kadang-kadang mengarah pada tindakan narkis atau kekerasan yang melanggar norma hukum. Menurut Rachmat Syafei harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang. Biasanya harga dijadikan penukaran barang yang diridhoi oleh kedua pihak yang melakukan akad.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa dimana kesepakatan tersebut diridhoi oleh kedua belah pihak. Harga tersebut haruslah direlakan oleh kedua belah pihak dalam akad.

Banyak yang menganggap bahwa harga sebagai kunci kegiatan dari sistem perdagangan bebas, harga pasar sebuah produk mempengaruhi upah, sewa, bunga, dan laba, artinya harga sebuah produk mempengaruhi biaya faktor-faktor produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan. Jadi harga adalah alat pengukur dasar sebuah sistem ekonomi karna harga mempengaruhi alokasi faktor-faktor produksi. Upah kerja yang tinggi memikat tenaga kerja, tingkat bunga yang tinggi menarik modal dan seterusnya. Dalam peranannya sebagai diproduksikan (penawaran) dan siapa yang akan memperoleh beberapa banyak barang atau jasa yang diproduksi (permintaan).

Harga sebuah produk atau jasa merupakan faktor penentu utama permintaan pasar, harga mempengaruhi posisi pesaing dan bagian atau saham pasar dari perusahaan. Sewajarnya jika harga mempunyai pengaruh yang bukan kecil terhadap pendapatan dan laba bersih. Sebenarnya banyak masalah yang dikaitkan dengan penetapan harga diawali dari hal-hal yang sederhana yang mengerti oleh kita. Dalam teori ekonomi dikatakan bahwa harga, nilai dan manfaat merupakan konsep yang saling berkaitan. Harga yang dikenal sehari-hari adalah nilai yang disebut dalam rupiah dan sen atau medium lainnya sebagai alat tukar. Masalah-masalah praktis yang berhubungan dengan harga dan definisi harga secara sederhana akan timbul pada waktu kita menyebutkan harga satu kilo buah jeruk atau harga sebuah kursi.

Menurut Samsul Ramli, pengertian harga disebutkan sebagai nilai relatif dari produk atau jasa dan bukan indikator pasti dalam menunjukkan besarnya sumber daya yang diperlukan dalam menghasilkan produk atau jasa. Menurut Swastha, harga adalah sejumlah uang (ditambah produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Menurut Ginting, harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Menurut Buchori harga (*price*) adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa.²⁶

Dari definisi di atas dapat disimpulkan harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang

²⁶ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 39.



dirasakan atas suatu barang atau jasa. Tingkat harga yang ditetapkan akan mempengaruhi kuantitas yang terjual, secara tidak langsung harga juga mempengaruhi biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan efisiensi produksi. Oleh karena itu penetapan harga mempengaruhi pendapatan total dan biaya total, maka keputusan dan strategi penetapan harga memegang peranan penting dalam setiap perusahaan.²⁷

3. Peranan Harga

Menurut Kotler dan Armstrong, harga memiliki dua peranan penting dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

a. Peranan Alokasi

Merupakan fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau nilai tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya beli.

b. Peranan Informasi

Merupakan fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya.²⁸

4. Metode Penetapan Harga

Metode penetapan harga secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama, yaitu metode penetapan harga berbasis permintaan, berbasis biaya, berbasis laba, dan berbasis persaingan. Menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran yang menjelaskan metode metode penetapan harga sebagai berikut:

a. Metode Penetapan Harga Berbasis

Permintaan adalah suatu metode yang menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi selera dan referensi pelanggan dari faktor-faktor seperti biaya, laba dan persaingan. Permintaan pelanggan sendiri didasarkan pada berbagai pertimbangan.

²⁷ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 36-39.

²⁸ *Ibid.*, hal. 40.

b. Metode Penetapan Harga Berbasis Biaya

Faktor penentu harga dalam metode ini yang utama adalah aspek penawaran atau biaya bukan aspek permintaan. Harga ditentukan berdasarkan biaya produksi dan pemasaran yang ditambah dengan jumlah tertentu sehingga dapat menutupi biaya-biaya langsung, biaya overhead dan laba.²⁹

c. Metode Penetapan Harga Berbasis Laba

Metode ini berusaha menyeimbangkan pendapatan dan biaya dalam penetapan harganya. Upaya ini dapat dilakukan atas dasar target volume laba spesifik atau dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap penjualan atau investasi. Metode penetapan harga berbasis laba ini terdiri dari target harga keuntungan, target pengembalian atas harga jual, dan target pengembalian atas harga investasi.

d. Metode Penetapan Harga Berbasis Persaingan

Selain berdasarkan pada pertimbangan biaya, permintaan atau laba, harga juga dapat ditetapkan atas dasar persaingan, yaitu apa yang dilakukan pesaing. Metode penetapan harga berbasis persaingan terdiri dari harga di atas pada atau di bawah harga pasar harga kerugian pemimpin dan harga penawaran yang disegel.

5 Tujuan Penetapan Harga

Menurut Swastha tujuan dalam penetapan harga, antara lain:

- a. Mendapatkan laba maksimum. Terjadinya harga ditentukan oleh penjual dan pembeli. Semakin besar daya beli konsumen, semakin besar juga kemungkinan penjual untuk mendapatkan tingkat harga yang lebih tinggi.
- b. Mendapatkan pengembalian investasi yang ditargetkan atau pengembalian pada penjualan bersih. Harga yang dapat dicapai dalam penjualan dimaksudkan untuk investasi secara berangsur. Dana yang dipakai untuk mengembalikan investasi hanya bisa diambil dari laba perusahaan dan laba hanya bisa diperoleh apabila harga jual lebih besar dari jumlah biaya sebelumnya.

²⁹ *Ibid.*, hal. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Mencegah atau mengurangi persaingan. Tujuan mencegah atau mengurangi persaingan dapat dilakukan melalui kebijakan harga. Hal tersebut dapat diketahui apabila para penjual menawarkan barang dengan harga yang sama. Oleh sebab itu, persaingan hanya mungkin dilakukan tanpa melalui kebijakan harga.
- d. Mempertahankan dan memperbaiki *market share*. Dalam hal ini harga merupakan faktor yang penting. Bagi perusahaan kecil yang memiliki kemampuan sangat terbatas, biasanya penentuan harga ditunjukkan untuk sekedar mempertahankan *market share*. Perbaikan *market share* kurang diutamakan apabila persaingan sangat ketat.³⁰

6. Indikator Harga

Menurut Kotler, terdapat enam indikator yang mencirikan harga. Keenam indikator tersebut adalah:³¹

1. Keterjangkauan Harga
Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.
2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk
Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.
3. Daya Saing Harga
Harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pada pesaing.
4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat
Konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.
5. Harga Dapat Mempengaruhi Konsumen Dalam Mengambil Keputusan
Ketika harga tidak sesuai dengan kualitas dan konsumen tidak mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi, konsumen akan cenderung

³⁰ *Ibid.*, hal. 41.

³¹ Thomas, S. Kaihatu, Achmad Daengs, Agoes Tinus Lis Indrianto, *Manajemen Komplain*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

mengambil keputusan untuk tidak melakukan pembelian. Sebaliknya jika harga sesuai, konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli.

Menurut Wulandari, menjelaskan terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur harga yaitu sebagai berikut:

- a. Harga sesuai kualitas produk
- b. Perbandingan harga
- c. Harga terjangkau oleh konsumen
- d. Harga sesuai dengan harapan konsumen

Menurut Fure, indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain:

- a. Harga yang sesuai dengan manfaat
- b. Persepsi harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan.
- c. Harga barang terjangkau
- d. Persaingan harga
- e. Kesesuaian harga dengan kualitasnya.³²

7 Dimensi Harga

Menurut Kotler dan Armstrong yang diterjemahkan oleh Bob Sabran, menjelaskan ada empat ukuran yang mencirikan harga yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk atau jasa, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga. Empat ukuran harga yaitu sebagai berikut:

- a. Keterjangkaun Harga

Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk atau jasa biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal.

- b. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Pelayanan.

Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka

³² *Ibid.*, hal. 42.

melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.

c. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

Konsumen memutuskan menggunakan jasa jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

d. Harga Sesuai Kemampuan atau Daya Saing Harga

Konsumen sering membandingkan harga suatu dalam hal ini mahal murahnya sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan menggunakan jasa tersebut.

Menurut Stanton, terdapat empat dimensi yang mencirikan harga, yaitu:

1. Keterjangkauan harga, harga yang diberikan sesuai dengan fasilitas yang diberikan perusahaan jasa.
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk atau jasa, harga sesuai dengan kualitas jasa pelayanan yang diberikan.
3. Daya saing harga, harga lebih efektif dari perusahaan jasa lain agar mengikat para konsumen.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat, harga sesuai dengan manfaat yang di dapatkan oleh konsumen kesehatan.

Menurut Schiffman dan Kanuk dalam Teno, dimensi harga ada dua, yaitu:

1. Harga yang dipersepsikan, persepsi pelanggan terhadap harga yang diterima, apakah tinggi, rendah, atau adil.
2. Harga yang direferensikan, referensi dari pelanggan sebagai dasar perbandingan untuk menilai harga yang ditawarkan.³³

³³ *Ibid.*, hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Konsep Harga

Buchari Alma mengatakan bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai dan *utility* merupakan konsep yang paling berhubungan dengan penetapan harga. Yang dimaksud dengan *utility* dan *value* sebagai berikut:

1. *Utility* adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan dan memuaskan konsumen.
2. *Value* adalah nilai suatu produk untuk ditukar dengan produk lain, nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu ditukar dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran barang dengan barang. Sekarang ini kegiatan perekonomian tidak melakukan barter lagi tetapi telah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

Definisi diatas memberikan arti bahwa harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai untuk mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan konsumen.

Selain harga mempunyai konsep harga, ada juga dimensi strategik harga. Harga merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang membutuhkan pertimbangan cermat. Ini dikarenakan adanya sejumlah dimensi strategik harga dalam hal:

- 1) Harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk (*a statement of value*). Nilai adalah rasio atau perbandingan antara persepsi terhadap manfaat (*perceived benefits*) dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk. Manfaat atau nilai pelanggan total meliputi nilai produk (seperti reliabilitas, durabilitas, kinerja dan nilai jual kembali), nilai layanan (pengiriman produk, pelatihan, pemeliharaan, reperasi dan garansi) nilai personil (kompetensi, keramahan, kesopanan, reponsivitas dan empati) dan nilai citra (reputasi, produk, distributor dan produsen), sedangkan biaya pelanggan total mencakup biaya moneter (harga yang dibayarkan), biaya waktu, biaya energi dan biaya psikis. Dengan demikian, istilah "*good value*" tidak lantas berarti produk yang harganya murah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



namun, istilah tersebut lebih mencerminkan produk tertentu yang memiliki tipe dan jumlah manfaat potensial (seperti kualitas, citra dan kenyamanan belanja) yang diharapkan konsumen pada tingkat harga tertentu. Sebagai contoh, seorang tamu hotel yang ingin menginap di hotel melati relatif akan dapat menerima jika di dalam kamarnya hanya terdapat kipas angin. Namun, tamu hotel bintang lima dapat komplain ke pihak manajemen hotel jika ternyata AC atau fasilitas air panas di kamar mandinya macet.

- 2) Harga merupakan aspek yang tampak jelas (*visible*) bagi para pembeli. Bagi konsumen yang tidak terlalu paham hal-hal teknis pada pembelian produk otomotif dan elektronik, kerap kali harga menjadi satu-satunya faktor yang dapat mereka mengerti. Tidak jarang pula harga dijadikan semacam indikator kualitas.
- 3) Harga adalah determinan utama permintaan. Berdasarkan hukum permintaan (*the law of demant*), besar kecilnya harga memengaruhi kuantitas produk yang dibeli konsumen. Semakin mahal harga semakin sedikit jumlah permintaan atas produk bersangkutan dan sebaliknya. Meskipun demikian itu tidak selalu berlaku pada semua situasi. Dalam kasus tertentu seperti mobil mewah, harga yang mahal malah diminati konsumen.
- 4) Harga berkaitan dengan pendapatan dan laba. Harga adalah satu-satunya unsur bauran pemasaran yang mendatangkan pemasukan bagi perusahaan yang pada gilirannya berpengaruh pada besar kecilnya laba dan pangsa pasar yang diperoleh. Unsur bauran pemasaran lainnya seperti produk, distribusi dan tradisional, harga adalah elemen yang paling mudah diubah dan diadaptasikan dengan dinamika pasar. Ini terlihat jelas dari persaingan harga (perang diskon) yang kerap terjadi dalam industri ritel. Ini berbeda dengan kebijakan produk, distribusi dan promosi terintegrasi yang menuntut komitmen jangka panjang.
- 5) Harga memengaruhi citra dan strategi positioning dalam pemasaran produk pretisius yang mengutamakan citra kualitas dan eksklusivitas, harga menjadi unsur penting. Konsumen cenderung mengasosiasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



harga dengan tingkat kualitas produk. Harga yang mahal dipersepsikan mencerminkan kualitas yang tinggi dan sebaliknya. Karena itu, tidaklah mengherankan jika harga *speciality products* seperti parfum ternama, busana rancangan desainer terkenal, dan sejenisnya sangat mahal.

- 6) Harga bersifat fleksibel, artinya dapat disesuaikan dengan cepat dari empat unsur bauran pemasaran tradisional. Harga adalah elemen yang paling mudah diubah dan diadaptasikan dengan dinamika pasar. Ini terlihat jelas dari persaingan harga (perang diskon) yang kerap terjadi dalam industri ritel. Ini berbeda dengan kebijakan produk. Ditribusi dan promosi terintegrasi yang menurut komitmen jangka panjang.³⁴

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga

Tingkat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan perekonomian, permintaan, penawaran dan permintaan pasar, elastisitas permintaan, biaya dan pengawasan pemerintah.³⁵

1. Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, pada periode resesi misalnya merupakan suatu periode dimana harga berada pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menimbulkan reaksi di kalangan masyarakat, khususnya di masyarakat bisnis, reaksi spontan terhadap situasi tersebut adalah adanya kenaikan harga-harga. Kenaikan yang paling menyolok terjadi pada harga barang-barang mewah, barang-barang impor dan barang-barang yang dibuat dengan bahan dari luar negeri.

2. Permintaan, Penawaran dan Permintaan Pasar

Permintaan adalah jumlah barang yang akan dibeli pembeli pada tingkat tertentu. Sedangkan penawaran adalah jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada tingkat harga tertentu.

3. Elastisitas Permintaan

Faktor lain yang mempengaruhi harga adalah sifat permintaan pasar,

³⁴ *Ibid.*, hal. 45.

³⁵ *Ibid.*, hal. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

selain itu berpengaruh sebaliknya terhadap jumlah atau volume penjual, artinya jika harga naik maka penjualan akan berkurang dan sebaliknya.

4. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam menentukan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik itu biaya produksi, biaya operasi, akan menghasilkan keuntungan.

5. Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penentuan harga maksimum. Diskriminasi harga serta praktek lain yang dapat mencegah kearah monopoli.³⁶

10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga

Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga menurut Fajar Laksana, yaitu:

1. *Demand for the product*, perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga sebuah produk.
2. *Competitive reactions*, yaitu reaksi dari pesaing.
3. *Use of creams-skimming pricing of penetration pricing*, yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga yang tinggi atau dengan harga yang rendah.
4. Biaya untuk memproduksi atau membeli.
5. *Product line pricing*, yaitu penetapan harga terhadap produk yang saling berhubungan dalam biaya, permintaan maupun tingkat persaingan.
6. Berhubungan dengan permintaan

³⁶ Anggresia Helfrida Tobing, Skripsi Thesis, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan”, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006).



- 1) *Cross elasticity positive* (elastisitas silang yang positif), yaitu kedua macam produk merupakan barang substitusi atau pengganti.
 - 2) *Cross elasticity negative* (elastisitas silang yang negatif), yaitu kedua macam produk merupakan barang komplementer atau berhubungan satu sama lain.
 - 3) *Cross elasticity Nol* (elastisitas silang yang nol), yaitu kedua macam produk tidak saling berhubungan.
7. Mengadakan penyesuaian harga
1. Penurunan harga, dengan alasan:
 - a) Kelebihan kapasitas
 - b) Kemerostan pangsa pasar
 - c) Gerakan mengejar dominasi dengan biaya lebih rendah.
 2. Mengadakan kenaikan harga, dengan alasan:
 - a) Inflasi biaya yang terus-terusan di bidang ekonomi
 - b) Permintaan yang berlebihan.³⁷

Gambar 2.1

Faktor Yang Mempengaruhi Naiknya Harga Sawit



Faktor-faktor yang mempengaruhi harga sawit akan mempengaruhi banyaknya permintaan CPO sehingga pemerintah mengatur mekanisme penetapan harga CPO dan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit untuk memberikan

³⁷ M. Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi Ketiga, 1992), hal.

perlindungan dalam perolehan harga wajar dari TBS kelapa sawit produksi pekebun dan menghindari persaingan tidak sehat di antar pabrik pengolahan kelapa sawit.

H. Masalah Dalam Sektor Pertanian

Dalam jangka pendek harga hasil-hasil pertanian cenderung mengalami naik turun yang relatif besar. Harganya boleh mencapai tingkat yang sangat tinggi pada sesuatu masa, sebaliknya mengalami kemerosotan yang sangat buruk pada masa berikutnya. Ketidakstabilan harga tersebut dapat disebabkan oleh permintaan dan penawaran terhadap barang pertanian yang sifatnya tidak elastis. Sifat ini menyebabkan perubahan yang sangat besar terhadap tingkat harga apabila permintaan atau penawaran mengalami perubahan. Faktor yang menimbulkan ketidakstabilan harga pertanian dalam jangka pendek dapat dibedakan kepada dua sumber berikut:

- 1) Naik turunnya permintaan
- 2) Naik turunnya penawaran.³⁸

12. Fluktuasi Harga Dalam Jual Beli

Dalam pekerjaan (jual beli) ada rukun dan syarat yang harus dipenuhi sesuai ketentuan syara. Para ulama menerangkan bahwa rukun jual beli ada tiga, yaitu:³⁹

- 1) Pelaku transaksi, yaitu penjual dan pembeli.
- 2) Objek transaksi, yaitu harga dan barang.
- 3) Akad (transaksi), yaitu segala tindakan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang menunjukkan mereka sedang melakukan transaksi, baik tindakan itu berbentuk kata-kata maupun perbuatan melakukan transaksi. Salah satu rukun jual beli adalah harga. Sesuatu gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga, keadaan turun naik harga dan sebagainya, atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran

³⁸ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Cet. 32, ISBN 978-979-769-573-6 (Depok: Rajawali Pers, PT. Raja Grafindo, 2019), hal. 128.

³⁹ Madani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 102.

disebut Fluktuasi.⁴⁰ Fluktuasi ini menunjukkan masalah yang terjadi bagi para ekonom dan pembuat kebijakan.

Teori fluktuasi harga dapat di adopsi dari hukum permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Pada hukum permintaan menyatakan bahwasannya apabila harga mengalami kenaikan maka jumlah barang yang diminta akan turun dan hukum penawaran yang berbunyi apabila harga mengalami penurunan maka jumlah barang yang di tawarkan akan turun.⁴¹ Dari hukum permintaan dan penawaran tersebut apabila harga mengalami kenaikan dan ketidakpastian maka membuat pendapatan akan menurun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga adalah sebagai berikut:

1) Penawaran dan Permintaan

Harga terbentuk atas keseimbangan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang diminta, mengikuti suatu hipotesis dasar ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditas maka semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta. Sedangkan hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang ditawarkan menyatakan bahwa secara umum, semakin rendah harganya maka semakin rendah jumlah yang di tawarkan.⁴²

2) Jumlah Produksi atau Jumlah Stok

Adanya fluktuasi harga di pengaruhi dengan jumlah produksi dan jumlah stok yang ada terletak pada kehidupan di masa yang dikhawatirkan oleh penjual maupun pembeli apabila stok di gudang sedikit mereka tidak dapat melanjutkan jual beli dan para konsumen tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴³

⁴⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Ibid.* hal. 395.

⁴¹ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: CV Andi, 2007), hal. 6.

⁴² Hapto Stato, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Peramalannya", *Repository.ipb.ac.id*, diunduh pada 30 Agustus 2022.

⁴³ Bramasto Arie Nugroho, "Fluktuasi Harga dan Alur Distribusi Ikan", (Jakarta: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, no. 2/2013), hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



3) Adanya Barang Ilegal

Adanya barang yang masuk di pasar secara ilegal dengan harga yang miring dapat menimbulkan kerugian bagi pedagang dan membuat permasalahan harga penyebab fluktuasi semakin tinggi.

4) Biaya Oportunitas

Ongkos yang berarti harga yang di bayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa, seperti jarak yang harus di tempuh di tentukan oleh harga dan banyaknya barang yang di tentukan oleh harga pengiriman.⁴⁴

Pada umumnya penjual tidak dapat menentukan harga atau disebut price taker, dimana penjual akan menjual barangnya sesuai harga yang berlaku dipasar. Dalam kenyataannya, Pasar bersaing sempurna juga memiliki derajat yang berbeda-beda. Derajat yang paling ekstrim memang penjual tidak dapat menentukan harga sama sekali. Derajat akan semakin mendekati keekstriman bila hal-hal ini terpenuhi, yakni ada banyak penjual, pembeli memandang barang sama saja dan ada kelebihan kapasitas produksi.⁴⁵

1) Implikasi Fluktuasi Harga

Masalah kenaikan harga selalu membawa pengaruh bagi setiap elemen masyarakat yang terlibat didalamnya. Masalah kenaikan harga membuat masyarakat resah dari sisi konsumen maupun produsen karena harga kebutuhan-kebutuhan pokok meningkat. Apabila kegagalan mekanisme pasar ini terus terjadi, maka akan terjadi distorsi atau gangguan terhadap penawaran dan permintaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga.⁴⁶

2) Upaya Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga

Upaya memberdayakan Negara (pemerintah) sebagai supra sosial harus memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan kesempurnaan jati

⁴⁴ Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), ISBN: 979-692-717-9, hal. 12.

⁴⁵ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 169.

⁴⁶ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, jilid II, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012), hal. 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diri masyarakatnya.⁴⁷ Usaha ekonomi rakyat salah satunya cara adalah dengan menangani terjadinya masalah fluktuasi harga. Adapun upaya yang harus di ambil saat terjadinya fluktuasi harga sembako dipasaran harus dilakukan oleh pemerintah dan pedagang itu sendiri.

Adapun upaya dari pemerintah untuk mengatasi fluktuasi adalah sebagai berikut:⁴⁸

a) Operasi Pasar

Menjelang hari-hari besar maupun waktu tertentu kebutuhan pokok seperti sembako mengalami kenaikan dan penurunan harga yang drastis dan cenderung lebih cepat. Guna menekan kenaikan harga-harga kebutuhan pangan, pemerintah harus meningkatkan volume operasi pasar terutama di daerah-daerah rawan harga. Operasi pasar ini perlu, untuk mencegah para spekulasi menaikkan harga semesta.

b) Pengendalian Stok

Selama Indonesia masih tergantung pada pasokan pangan impor, kenaikan harga pangan dunia yang dipastikan terus terjadi setiap tahunnya akan berujung pada tambahan beban lagi bagi masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus lebih teliti dalam memutuskan untuk melakukan impor barang. Upaya dalam menghadapi fluktuasi harga juga dilihat dari sisi petani, karena petani juga sangat merasakan dampak terjadinya fluktuasi harga. Selain upaya yang sudah dilakukan pemerintah petani juga harus turut andil dalam mengatasi terjadinya fluktuasi. Adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan perbandingan harga dengan substitusi terdekat. Perbandingan atas harga komoditas substitusi terdekat guna menjadikan patokan penentuan harga barang yang akan di jual di pasar supaya saat terjadinya fluktuasi pedagang tidak salah untuk menentukan harga terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 102.

⁴⁸ Budi Wahyono, "Cara Menangani Kenaikan Harga Barang Kebutuhan Pokok Menjelang Idul Fitri", dipublikasikan 21 April 2013, On 8:36 PM, <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/04/cara-menangani-kenaikan-harga-barang.html?m=1>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



13. Fluktuasi Harga Produk di Bidang Pertanian

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi nilai pertanian bervariasi. Salah satunya adalah kenaikan harga pupuk, benih-benih dan produk lainnya. Hal selanjutnya yang mempengaruhi harga produk masyarakat itu sendiri memang kenaikan harga. Harga teknologi produksi yang sangat membantu peningkatan produktivitas tanam turut menentukan terjadinya fluktuasi harga pertanian. Tidak hanya musim, tetapi perkiraan penjualan juga mempengaruhi fluktuasi pertanian.

14. Fluktuasi Harga di Bidang Perkebunan

Sebagian besar fluktuasi harga produk dari sektor perkebunan disebabkan oleh permintaan ekspor yang lebih rendah. Mungkin juga kualitas produksi komoditas ini sangat buruk, sehingga mempengaruhi permintaan. Untuk mencegah hal ini terjadi, pemerintah harus membuat kebijakan yang tepat untuk menjaga kualitas industri pertanian meningkat, sehingga permintaan meningkat.

b. Pendapatan

1. Teori Pendapatan

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para kapitalis (pemilik modal) menjadi relatif lebih buruk keadaannya.⁴⁹

2. Pengertian Pendapatan

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan

⁴⁹ Satiti Anggraini, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2012), hal. 9.

dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan merupakan salah satu faktor dalam perekonomian yang berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup banyak orang melalui produksi barang dan jasa. Jumlah yang diperoleh seseorang tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan dapat dipahami sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Kompensasi untuk jangka waktu ini dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga atau keuntungan. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu Negara, termasuk pendapatan dari tidak memberikan apa-apa.⁵⁰

Menurut Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.⁵¹

Menurut Mankiw mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (*personal income*) adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan ikut menghitung pendapatan bunga yang diterima rumah tangga yang berasal dari kepemilikan atas utang negara dan juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer pemerintah sebagai tunjangan sosial.⁵²

Menurut Bahari dalam *hijratulaili*, pendapatan adalah penghasilan seseorang baik berupa pendapatan utama maupun pendapatan tambahan.

⁵⁰ Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 175.

⁵¹ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Padang: PT. Raja Grafindo, 2003), hal. 31.

⁵² N. Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 9.

Sedangkan menurut Arsyad pendapatan sering kali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antar negara maju dengan negara berkembang.⁵³

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan atas jasa manusia bebas. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ini melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Menurut Soekartawi, analisis pendapatan adalah penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi.

Selanjutnya pendapatan petani adalah pendapatan yang berasal dari hasil sektor perkebunan. Sedangkan pendapatan petani sawit adalah pendapatan yang berasal dari hasil usaha tani sawit dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau rumah tangganya akan tercapai. Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatani yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi.⁵⁴

3. Klasifikasi Pendapatan

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

- 1) Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan termasuk pendapatan yang di peroleh tanpa memberikan suatu kegiatan ataupun yang diterima penduduk suatu negara.
- 2) Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.

⁵³ Rico Phahlevi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan*, *ejournal.unp.ac.id*. diunduh pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁵⁴ Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2002), hal. 54.

- 3) Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.⁵⁵

4. Faktor-faktor Pendapatan

Menurut Boediono pendapatan seseorang ditentukan oleh jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun yang lalu dan warisan (pemberian), dan harga perunit dari masing-masing produksi ditentukan oleh faktor-faktor berbeda yaitu:

- 1) Permintaan dan penawaran tanah, tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya mempunyai penawaran yang dianggap tidak akan bertambah lagi.
- 2) Permintaan dan penawaran modal, modal mempunyai penawaran yang lebih elastis karena dari waktu ke waktu warga masyarakat menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabung (*Saving*) dan kemudian sektor produksi akan menggunakan dana tabungan tersebut untuk digunakan di pabrik-pabrik baru, seperti membeli mesin-mesin yaitu investasi.
- 3) Permintaan dan penawaran tenaga kerja, tenaga kerja mempunyai penawaran yang cenderung terus menerus naik sehingga ada kecenderungan bagi upah yang semakin menurun.⁵⁶

Menurut Subyanto, ada dua faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat perbedaan tingkat pendapatan seseorang atau masyarakat disebabkan oleh faktor intern dan ekstern yaitu:

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari seseorang atau masyarakat tersebut, misalnya latar pendidikan, pengalaman, kemampuan dan faktor lain yang bersumber dari dalam.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang bersumber dari luar, misalnya lingkungan tempat kerja, sarana dan lain-lain. Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan

⁵⁵ Gusnita, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa Sawit di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan*, <https://scholar.geogle.co.id>, diunduh pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁵⁶ Boediono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Terbitan Penerbit BPEE, 2002), hal. 170.

pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di kota tetapi juga masyarakat di pedesaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari diperlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tingkat perekonomian diberbagai daerah pada saat ini masih tergolong rendah terutama dalam sektor pertanian. Hal ini terlihat dari fakta yang ada saat ini bahwa kesejahteraan sebagian besar masih tergolong rendah. Kesejahteraan bukanlah keadaan yang tetap, melainkan keadaan yang bergerak dan selalu berkembang ke arah tingkat yang lebih tinggi.⁵⁷

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- 3) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.
- 4) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 5) Keuletan bekerja banyak sedikitnya modal yang digunakan.

6. Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut ekonomi Islam pendapatan yang berhak diterima dapat ditentukan melalui dua metode yang pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah) dan yang kedua bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta uang atau gaji sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang telah dilakukannya.

⁵⁷ Juniati, "Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim", *repositoryuin-alauddin.ac.id*, diunduh pada tanggal 30 agustus, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran dan Sunnah yaitu: Hadist riwayat Ibnu Majah dari Ibnu Umar, diriwayatkan oleh Umar ra, bahwa Nabi Muhammad SAW. Bersabda, “Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya”.⁵⁸

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang telah diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan perorangan maupun kelompok.⁵⁹ Adapun dalam Al-Qur’an surat Al-Jasiyah juz 25 ayat 22 yang menjelaskan tentang pendapatan berbunyi:⁶⁰

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِيُخْرِجَ كُلَّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ {٢٢}

Artinya: “Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”.

Islam menawarkan penyelesaian dengan cara yang adil atas permasalahan pendapatan. Para pekerja dilakukan secara adil atas apa yang telah dikerjakannya dan diberikan uang atau jatah pendapatan yang berhak mereka peroleh. Islam juga menyebutkan dalam pemerataan pendapatan harus secara adil, selain kepada para pekerja mereka harus memenuhi kewajiban terhadap keluarga dan masyarakat yang memerlukan bantuan atau tidak mampu. Ada dua langkah hukum yang biasa ditempuh dalam rangka meratakan pendapatan, yang pertama, hukum waris yang merupakan aturan penting untuk mengurangi ketidakadilan, yang kedua, zakat yang dapat dilakukan untuk membagi kekayaan dalam masyarakat.⁶¹

⁵⁸ Katsir, Ibnu, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, (Cet: IX, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir), 2011.

⁵⁹ Djodjohadikusuma Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), hal. 27.

⁶⁰ Al-Qur’an dan Terjemahannya: *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an*, 25:22, (Jumanatul Ali-Art), hal. 383.

⁶¹ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hal. 343.

7. Konsep Pendapatan (*Income*)

1) Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

2) Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial (*financial assets*).

3) Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

8. Sumber-sumber Pendapatan

Suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

a) Pendapatan Intern

Pendapatan yang diperoleh dari para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri.

b) Pendapatan Ekstern

Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain.

c) Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Indikator Pendapatan

a. Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan:⁶²

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain:

- a) Pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah
- b) Ternak dan barang lain
- c) Bunga dari uang
- d) Sumbangan dari pihak lain
- e) Pendapatan dari pensiun

b. Indikator pendapatan menurut Bramastuti antara lain:⁶³

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Anggaran biaya sekolah
- 4) Beban keluarga yang ditanggung

⁶² Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000), hal. 14.

⁶³ Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Ondangrejo Karanganyar*, Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi, (Surakarta: UMS, 2009), hal. 48.

c. Indikator Pendapatan Petani

Pendapatan petani merupakan pendapatan yang berasal dari hasil sektor perkebunan. Menurut Soekartiwi pendapatan petani adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi. Sedangkan pendapatan petani sawit adalah pendapatan yang berasal dari hasil usahatani sawit dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dari segi pendapatan sehingga biaya pengeluaran rumah tangganya akan tercapai.

Indikator Pendapatan Petani:⁶⁴

- 1) Jumlah Produksi (Ton)
- 2) Harga (Rp)
- 3) Keuntungan

B. Studi Relevan

1. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Sebagai bahan pendukung terdapat penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang pengaruh harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber dan pengumpulan data.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Fatimah (2020). ⁶⁵	Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai R-

⁶⁴ Soekartiwi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Univesitas Indonesia, P Press, 1995). hal. 54.

⁶⁵ Fatimah, Dewi, Wildayana, Elisa, *Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Nagari Talunan Maju Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan*, Undergraduate thesis, Sriwijaya University, 2022.

		Segar Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Nagari Talunan Maju Kecamatan Sangir Balai Janggo.	Square sebesar 85,79% dan mengalami trend harga yang cenderung meningkat. Variabel harga dan produksi berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan petani. Nilai koefisien variabel harga sebesar Rp 16,886 menandakan adanya hubungan positif antara harga tandan buah segar dan pendapatan petani.
2	Bunga Leoni Danisha Putri (2022). ⁶⁶	Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.	Hasil analisis uji-t pendapatan petani pada harga tandan buah segar rendah dan pada harga tandan buah segar tinggi berbeda nyata. Harga tandan buah segar yang rendah atau yang mengalami penurunan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Suka Damai Baru B5. Hasil analisis nilai kontribusi pendapatan rata-rata usahatani kelapa sawit adalah 49,59%. Hasil dari analisis uji-t bahwa pendapatan total petani akibat penurunan harga tandan buah segar berbeda nyata dengan kesejahteraan menurut standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

⁶⁶ Putri, Bunga Leony Danishall Iid, Maryadi, Maryadi, "Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru B5 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Undergraduate thesis, Sriwijaya University. 2022.

3	Fira Nadhea (2019). ⁶⁷	Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Cpo Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.	Hasil elastisitas transmisi harga CPO Internasional terhadap harga TBS sebesar $0,50 < 1$, hal ini berarti bahwa perubahan harga CPO Internasional tidak ditransmisikan secara sempurna terhadap harga TBS di petani. Koefisien harga CPO Internasional sebesar 0,063, artinya setiap kenaikan harga CPO Internasional sebesar Rp 1,00 akan menyebabkan kenaikan harga tandan buah segar (TBS) petani sebesar Rp. 0,063.
4	Elisa Wildayana (2016). ⁶⁸	Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan produksi TBS yang nyata antara petani plasma dan petani lokal karena semua petani menggunakan input produksi yang sama. Pendapatan petani berbeda nyata dimana pendapatan petani plasma lebih besar (Rp 29,33 Juta/ha/tahun) dan petani lokal sebesar Rp 22,67 Juta/ha/tahun, demikian juga penerimaan petani berbeda nyata yang

⁶⁷ Nadhea, Fira, Mulyana, Andy dan Arbi, Muhammad, "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Cpo Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin". Undergraduate Thesis, Sriwijaya University, 2020.

⁶⁸ Elisa Wildayana, *Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Jurnal Habitat, Doi: 10.21776/ub. Habitat. 2016.027.3.12, ISSN: 0853-5167 (p); 2338-2007 (e), Volume 27, No. 3, Desember 2016, hal. 103-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



			disebabkan oleh perbedaan harga TBS, walaupun produksi petani plasma lebih rendah dari petani lokal.
5	Ermanita (2016). ⁶⁹	Fluktuasi Harga Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawit di Jorong Anak Aia Kumayan Nagari Kampung Tengah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.	Fluktuasi harga minyak berkorelasi kuat dengan sosial ekonomi masyarakat pekebun di Jorong Anak Aia Kumayan. Fluktuasi harga kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat petani kelapa sawit di Jorong Anak Aia Kumayan. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8,326) > \text{nilai } t_{tabel} (1,985)$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima.
6	Mukmin Pohan (2016). ⁷⁰	Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara.	Hasil penelitian menunjukkan setelah terjadi penurunan harga sawit menyebabkan dampak yang sangat buruk terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Pantai Timur Sumatera utara. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS bahwa H_0 di terima dan H_1 di tolak.

⁶⁹ Ermanita, "Fluktuasi Harga Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawit di Jorong Anak Aia Kumayan Nagari Kampung Tengah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam", 2016.

⁷⁰ Pohan, Mukmin, *Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara: Ekonomikawan*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



<p>7</p> <p>Evo Afrianto, Suraida Hutabarat dan Asminar (2020).⁷¹</p>	<p>Fluktuasi Harga Tbs Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan perkembangan harga TBS berfluktuasi pada Petani Plasma dan petani Swadaya di KUD Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kabupaten Bungo, dimana plasma harga tertinggi pada tahun 2016 yaitu pada bulan Mei dan harga terendah pada tahun 2016 Januari sedangkan pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Mei dan terendah pada tahun 2017 yakni Bulan Januari. Terdapat korelasi yang positif antara harga TBS petani plasma dan petani swadaya dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.953, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dan bentuk hubungannya adalah Linear Positif. Artinya jika terjadi kenaikan harga pada TBS Petani Plasma maka akan terjadi pula kenaikan harga TBS pada Petani Swadaya, begitu pun sebaliknya, jika terjadi penurunan harga TBS Petani Plasma maka harga TBS pada Petani Swadaya juga akan turun.</p>
--	---	--

⁷¹ Afrianto Evo, Hutabarat Suraida dan Asminar, *Fluktuasi Harga Tbs Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus: Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo)* Jurnal Agri Sains, Vol. 4, No 01 Juni 2020, e-ISSN ;2581-0227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



8	Suwaji Hermanto (2019). ⁷²	Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.	Hasil Analisis statistik menunjukkan koefisien korelasi (R) yaitu 0,400, hal ini menunjukkan ada hubungan antara variabel independent (harga) terhadap variabel dependent (kesejahteraan) sedangkan untuk Koefisien Regresi menunjukkan $Y = 7,105 + 0,295X$, artinya ada pengaruh yang positif antara Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani, semakin tinggi harga TBS semakin sejahtera petani dan sebaliknya, maka dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa penurunan harga kelapa sawit memberikan dampak yang negatif (menurunkan tingkat kesejahteraan) bagi petani di Desa Titian Resak.
9	Zainal Abidin (2022). ⁷³	Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.	Dari hasil penelitian di peroleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 10,121 + 0,571X$ artinya variable harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Hal ini juga di uji dengan menggunakan uji t dapat dilihat

⁷² Hermanto Suwaji, *Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Manajemen dan Bisnis e-ISSN 2621-4199. Volume VIII, No. 01, September 2019.

⁷³ Abidin Zainal, "Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ditinjau Menurut Ekonomi Syariah" (Skripsi, Repositori UIN Suska Riau, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



			dari nilai t hitung (5,766) > t tabel (2,000) dan signifikansi (0,00 < 0,05 yang artinya harga kelapa sawit (X) memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat petani (Y). Untuk uji determinasi (R ²) hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R ² sebesar 0,263 yang artinya pengaruh variabel harga dengan variabel pendapatan adalah sebesar 26% dan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pada koefisien korelasi diketahui (r) sebesar 0.513 yang artinya korelasi antara variabel harga dengan variabel pendapatan memiliki hubungan cukup berpengaruh.
10	Iin Sunarti (2019). ⁷⁴	Pengaruh Harga Sawit Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kelurahan Bajubang Kabupaten Batang Hari.	Dari hasil Uji t , diketahui harga sawit mempunyai nilai t sebesar 0,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,664. Dengan kata lain, pendapatan petani sawit berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan karena nilai t hitung > t tabel atau 0,439 > 1,684 dan signifikan yang dihasilkan 0,664 < 0.05. Dengan ini berarti

⁷⁴ Iin Sunarti, "Pengaruh Harga Sawit Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Bajubang Kabupaten Batang Hari". (Skripsi, Repository UIN STS Jambi), 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

			menerima Ha dan menolak Ho dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara harga sawit terhadap tingkat konsumsi rumah tangga secara parsial.
11	Surya, Dalilul Falihin, Syarifah Balkis (2021). ⁷⁵	Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Desa Sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh harga kelapa sawit terhadap tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa Sinabatta berada pada kategori “sangat kuat” dan dengan besar pengaruh 53,0%. Harga Kelapa Sawit mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani sawit Desa Sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.

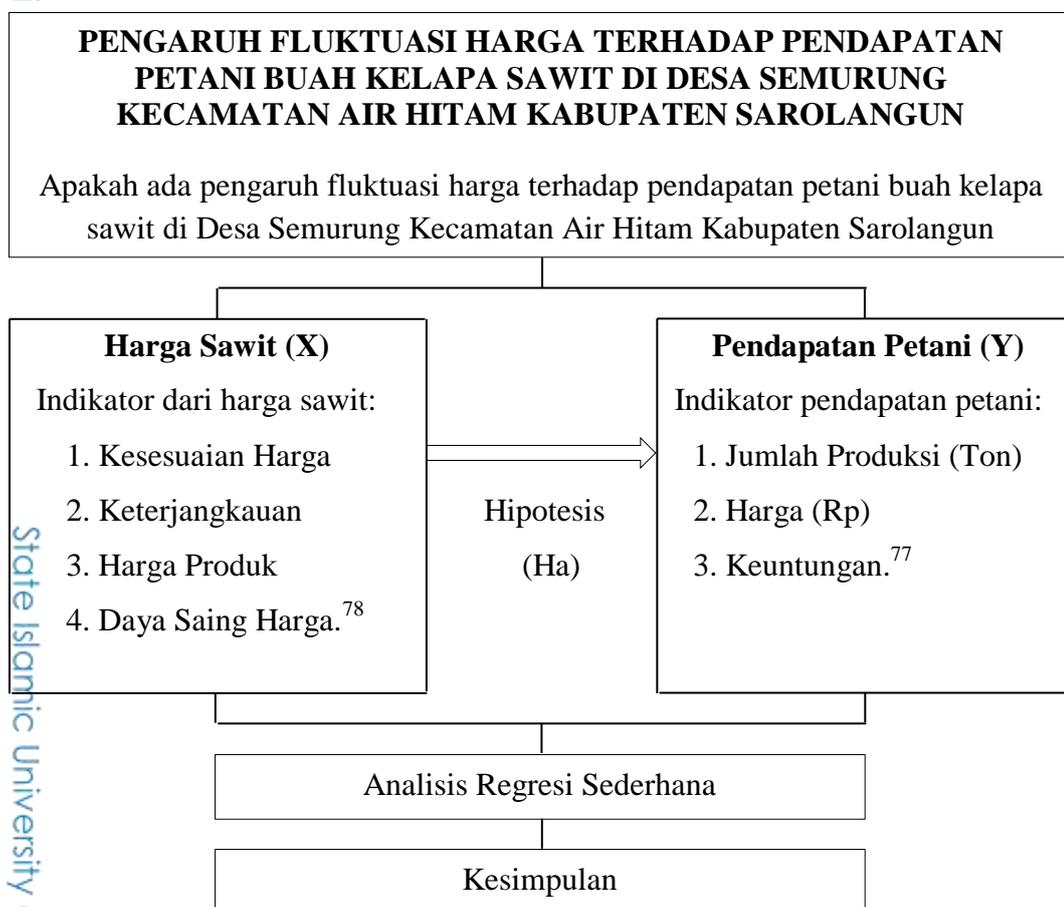
Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga kelapa sawit. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh fluktuasi harga terhadap kesejahteraan, kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit, terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat yang ditentukan terhadap rumah tangga dan terhadap tingkat penjualan. Sedangkan penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

⁷⁵ Surya, Dalilul Falihin, Syarifah Balkis, *Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Desa Sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah*, Social Landscape Journal, Volume 2, No. 1, pp. 14-21, e-ISSN : 2721-236X.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah pemikiran teoritis peneliti yang menggambarkan logika berpikir mengenai hubungan variabel penelitian. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bagan.⁷⁶ Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



(Sumber: Hasil analisis penelitian dari teori yang ada, 2022)

⁷⁶ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 210-211.

⁷⁷ Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2002), hal. 54.

⁷⁸ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 36-39.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi peneliti akan membuat hipotesa dalam penelitiannya, yang bertujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukannya.

Hipotesis digunakan oleh peneliti untuk memperjelas arah pengujian hasil penelitian ini. Hipotesis mengarahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dilapangan, baik sebagai objek pengujian maupun saat pengumpulan data.⁷⁹ Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis:

$H_a =$ *Diduga Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.*

$H_o =$ *Diduga Tidak Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.*

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dalam kerangka teori dan merujuk pada bukti empiris riset-riset terdahulu yang sudah peneliti kumpulkan maka berikut dugaan sementara peneliti yaitu diduga terdapat pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun (H_a). Untuk memastikan apakah jawaban sementara ini signifikan maka dipakai uji hipotesis dengan probabilitas 0,05.

⁷⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 103.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan analisis pada data numerik (nilai numerik) yang diolah dengan model statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Juliansyah Noor, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁸⁰ Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika.

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸¹ Disamping itu, Suharsimi Arikunto juga mengemukakan, penelitian kuantitatif banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁸²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebagai rencana kerja dan kegiatan penelitian kemudian sesuai dengan judul yang telah ditetapkan maka sebagai lokasi penelitian di lingkungan Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun yang menjadi sumber untuk memperoleh informasi dengan seluruh perangkat yang mendukung dan diperlukan.

⁸⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Dissertai dan Karya Ilmiah*, (Cet. 1, Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 38.

⁸¹ Sugiono, *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal. 10.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai Oktober 2022 bertempat di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam sebuah penelitian adalah bahan pokok yang akan diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian.⁸³ Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau melalui lapangan (*field research*), untuk memperoleh data primer ini maka akan dilakukan wawancara pihak-pihak yang terkait yaitu pada petani sektor pertanian komoditas perkebunan kelapa sawit dan bahan-bahan yang erat dengan bahan yang diteliti, misalnya hasil penelitian, pendapat para sarjana, literatur dan sebagainya.⁸⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya tidak langsung sebagai pendukung meliputi dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti majalah, media masa, koran dan juga sumber dari internet dan sumber-sumber lainnya yang mendukung data primer atau yang dianggap relevan dengan permasalahan.

Untuk mengetahui kelengkapan informasi dan data, penulis juga dapat menggali informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pertanyaan penelitian dengan pihak di luar unit analisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian, baik jumlahnya maupun ragamnya harus dikumpulkan lebih dahulu, sebagai bahan dasar dalam menjelaskan isi, segi

⁸³ Ronny Koantur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2007), hal. 182.

⁸⁴ Umar Husen, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 41.

bahasa, serta sistematika dalam instrumen penelitian.⁸⁵ Sumber data adalah bahan dasar yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian, sumber data sifatnya umum, dan harus memuat informasi tentang objek penelitian. Data yang dijadikan sumber penelitian bersumber dari petani komoditas perkebunan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Semurung, pabrik, toko atau pengepul pembeli tandan buah segar kelapa sawit dan pihak yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸⁶ Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah berjumlah 119 petani komoditas perkebunan kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.⁸⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian.⁸⁹ Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat melakukan dengan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel

⁸⁵ Iskandar, *Metode Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hal. 27.

⁸⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. III, Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

⁸⁸ Sumber Data, Kantor Desa, Desa Semurung, *Laporan Kerja Pembangunan Desa (LKPD)*, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, (Jambi: 09 Juli 2022).

⁸⁹ Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Edisi 3, 2013), hal. 140.

random sampling yaitu teknik pengambilan secara acak dimana setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai unit sampel.

E. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel kajian diambil dari masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit yang berada di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Adapun kuesioner yang akan disebarakan adalah kepada petani kelapa sawit Desa Semurung.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.⁹⁰ Menurut Sugiyono untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%.⁹¹ Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

Gambar 3.1

Rumus Isaac dan Michael

$$s = \frac{A^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2(N-1) + A^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁹⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63.

⁹¹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 67.

Keterangan:

- S : Jumlah sampel
- λ_2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (*Tabel Chi Kuadrat*).
- N : Jumlah Populasi
- P : Peluang benar (0,5)
- Q : Peluang salah (0,5)
- d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 119 jiwa yang berada di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Metode Perhitungan Penarikan Sampel

λ_2	N	P	Q	D^2	$(N-1)$	λ_2	P	Q
2,706	119	0,5	0,5	0,0100	118	2,706	0,5	0,5
Total			80,50	Total				1,18

$$S = \frac{119 \times 2,706 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (2,706-1) + 119 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80,50}{1,18} \\
 &= 68,2 \\
 &= 69 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dilakukan terhadap sebanyak 69 sampel petani sawit di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun yang dianggap sudah mewakili seluruh petani yaitu sebanyak 119 petani komoditas perkebunan kelapa sawit.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan dalam menghimpun data-data dan fakta di lapangan maka penulis akan menggunakan beberapa teknis antara lain:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹² Melalui kuisioner tersebut, maka peneliti langsung mengetahui jawaban-jawaban dari seperangkat pernyataan yang telah disebar kepada petani komoditas perkebunan kelapa sawit di Desa Semurung. Pernyataan yang diajukan dalam kuisionernya dapat dilihat pada lampiran nomor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, dokumen, laporan program kerja, transkrip, agenda dan lain-lain.

- 1) Situasi dan kondisi Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.
- 2) Struktur organisasi pemerintahan Desa Semurung.

⁹² Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 142.

G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan bagian yang didefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek atau sifat karakteristik. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁹³

Ada dua (2) variabel yang menjadi fokus penelitian ini, kedua variabel tersebut dioperasionalkan dengan batasan-batasan sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Harga Sawit (X)	Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang di tukar konsumen atas man faat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli. ⁹⁴	1. Kesesuaian harga 2. Keterjangkauan harga 3. Harga produk 4. Daya saing harga.
2	Pendapatan Petani (Y)	Menurut Soekartiwi penda patan petani kelapa sawit adalah penerimaan yang di peroleh petani kelapa sawit setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan dide finisikan sebagai jumlah	1. Jumlah Produksi (Ton) 2. Harga (Rp) 3. Keuntungan. ⁹⁶

⁹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Dissertai dan Karya Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 97.

⁹⁴ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 36-39.

⁹⁶ Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2002), hal. 54.

		seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit. ⁹⁵	
--	--	---	--

1. Skala Pengukuran Variabel

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan skala likert yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, pengaruh serta persepsi tentang fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur jawaban dari responden terhadap kuesioner yang disebarakan dengan memberikan alternatif jawaban dari 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut.⁹⁷

Tabel 3.3
Skala Likert

Skor Jawaban	Alternatif Jawaban	Makna Jawaban
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari atau ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variabel penelitian adalah menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.⁹⁸

⁹⁵ Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Raja Grahindo Persada, 2004), hal. 175.

⁹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), hal. 132.

⁹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Distertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media Group), hal. 47.

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel independen adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat.⁹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel independen) adalah Harga Sawit (X).

Indikator harga meliputi:¹⁰⁰

- (1) Kesesuaian Harga
- (2) Keterjangkauan Harga
- (3) Harga Produk
- (4) Daya Saing Harga

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel devenden) adalah Pendapatan Petani (Y).

Indikator pendapatan petani meliputi:¹⁰²

- (1) Jumlah Produksi (ton)
- (2) Harga (Rp)
- (3) Keuntungan

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami dan dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif adalah mengumpulkan dan menganalisa serta menafsirkan data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61.

¹⁰⁰ Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, (Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019), hal. 36-39.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 61.

¹⁰² Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2002), hal. 54.

keadaan yang teliti. Teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai suatu variabel. Menjelaskan nilai dan peringkat variabel harga sawit terhadap pendapatan petani di Desa Semurung.

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data, akan didapatkan kesimpulan dalam penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat.

Analisis adalah proses sistematis mencari dan mengedit data yang diperoleh dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan untuk memudahkan akses dan berbagi hasil survei dengan orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, meringkas pola-pola apa yang penting dan apa yang diselidiki dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁰³

Teknik analisis data secara kuantitatif menekankan pada pengujian hipotesis melalui penganalisisan variabel-variabel pada penelitian dengan ukuran angka dan melakukan analisis data dengan model statistik.¹⁰⁴ Analisis data kuantitatif terdiri dari uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

2. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Eviews*, ada dua cara untuk mengetahui suatu kuisisioner dinyatakan valid, (1) apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (2) nilai signifikansi $< 0,05$ maka kuisisioner tersebut valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kuisisioner tersebut tidak valid. ketentuan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

¹⁰³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal. 336.

¹⁰⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data disebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data disebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono instrumen yang realibel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji analisis instrumen yang dimana pengelolaan data menggunakan program aplikasi komputer yaitu *statistical product and service solution* (SPSS) 22. Sebuah kuesioner dikatakan realibel atau akurat jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .¹⁰⁵ Tujuan dari uji analisis instrumen tersebut adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang dipakai dapat mengukur secara akurat terhadap konsep yang akan diukur.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS) 22. Metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistics yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogrov Smirnov. Menurut Sutrisno Hadi data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 25.

¹⁰⁶ Iredho Fani Reza, *Metedeologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), hal. 67.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat.¹⁰⁷ Uji Linieritas menggunakan *Tes for linearity* dengan nilai signifikan *linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear. Jika nilai signifikan *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah tidak linear. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai signifikansi *devitation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Glaster*. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heterokedastisitas, dapat dilihat jika signifikan korelasi lebih dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.¹⁰⁸

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal. 67-68.

¹⁰⁸ Priyatno, Duwi, *Paham Analisis Statistic dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 81-83.

informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.¹⁰⁹ Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani (nilai prediksi variabel dependen)

α = Konstanta (konstan yaitu nilai 0)

b = Koefisien Regresi (koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel)

Y = yang didasarkan variabel X

X = Harga Sawit (variabel independen)

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel harga sawit terhadap pendapatan petani digunakan analisis regresi linear sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 22. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik *Analyze* → *Regression* → *Linear* → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → klik *Continue* lalu *OK*.

Menurut Priyatno interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:¹¹⁰

1) *Output Model Summary*

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (*korelasi pearson*), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁰⁹ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147-155.

¹¹⁰ Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal. 123-7.

2) *Output Coefficients*

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan *Standard Error* merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

3) *Analisis Korelasi*

Analisis korelasi atau uji *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.¹¹¹ Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model *Summary* kolom R.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:¹¹²

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

¹¹¹ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 227.

¹¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 231.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹¹³ Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* pada kolom *R Square* dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 22.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen (Harga Sawit) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan Petani).
- 2) Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen (Harga Sawit) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan Petani).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang

⁹³ Priyatno, Duwi, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Hasibuan, 2010), hal. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Dalam penelitian ini *koefisien determinasi* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (harga sawit) dalam menjelaskan variabel terikat pendapatan petani).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel harga sawit (X) terhadap pendapatan petani (Y) secara serentak. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai R berkisaran antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.¹¹⁴

¹¹⁴ Peni Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini, *Model Praktikum Statistic*, 2018, hal. 37.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis dan Keadaan Penduduk

Desa Semurung adalah Desa yang terletak di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun, jaraknya dari ibu kota Kabupaten lebih kurang 35 Km. Wilayah Desa Semurung ini yang sebagian besarnya adalah daerah pertanian dan perkebunan. Masyarakat Desa Semurung dipimpin oleh seorang kepala Desa yang sekarang bernama Arpandi.

Secara Geografis Desa Semurung terletak dan berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Taman Nasional Bukit 12
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. BKS Perkebunan Sawit Emal
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jernih
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baru.¹¹⁵

Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun berdasarkan dokumentasi Kantor Kepala Desa, pada umumnya penduduk pribumi yang kebanyakan terdiri dari suku melayu dan terdapat beberapa pendatang yang berasal dari daerah lain. Penduduk yang ada di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam adalah penduduk yang sudah menetap, terdiri dari penduduk asli dan ada juga pendatang. Penduduk disini maksudnya penduduk yang sudah terdaftar sesuai hasil sensus penduduk setempat, untuk mengetahui keadaan dan jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan dan Jumlah Penduduk
Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun

NO	Desa Semurung	Jenis Kelamin			Jumlah
		KK	PR	LK	
1	RT. 01	55	100	105	205 Jiwa
2	RT. 02	36	70	75	145 Jiwa

¹¹⁵ Dokumentasi Kantor Desa Semurung, 15 Agustus, Tahun 2022.

3	RT. 03	35	71	81	152 Jiwa
4	RT. 04	29	101	95	196 Jiwa
5	RT. 05	26	60	55	115 Jiwa
6	RT. 06	45	85	105	190 Jiwa
7	RT. 07	45	90	85	175 Jiwa
8	RT. 08	40	75	90	165 Jiwa
9	RT. 09	45	80	95	175 Jiwa
10	RT. 10	30	50	65	115 Jiwa
11	RT. 11	26	39	35	79 Jiwa
12	RT. 12	36	67	60	135 Jiwa
JUMLAH		448	888	946	1.847 Jiwa

(Sumber Data: Kantor Desa Semurung 2022)

2. Ekonomi

a. Keadaan Mata Pencaharian

Dari jumlah penduduk sebagaimana yang penulis kemukakan, maka pada bagian ini penulis kemukakan hal-hal yang berkaitan dengan keadaan ekonomi dan mata pencaharian penduduk yang berdomisili di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

Hasil wawancara penulis, menyatakan sebagai berikut:

Keadaan mata pencaharian penduduk di Desa Semurung ini merupakan suatu kegiatan penduduk dalam memperoleh suatu pendapatan ekonomi dan dapat memenuhi biaya pengeluaran kebutuhan hidup sehari-hari. Mayoritas penduduk Desa Semurung ini dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ditempuh dengan bermacam-macam usaha, ada yang menjadi petani, buruh, pedagang, tukang bangunan, nelayan, pegawai negeri sipil dan lain-lain. Namun mata pencaharian pokok dan yang meningkat adalah bertani sawit, karena Desa ini merupakan Desa pertanian dan perkebunan.

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan dari aktivitas masyarakat sesuai dengan bidang dan cara pekerjaan yang mereka miliki. Untuk mengetahui keadaan mata pencaharian penduduk Desa Semurung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Mata Pencaharian Penduduk
Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	8	5	13
2	Kontrak/Honorar	4	8	12
3	Petani	84	72	156
4	Pertukangan/Kuli	10	-	10
5	Nelayan	6	-	6
6	Pengusaha/Pedagang	52	41	93
7	Buruh Tani	20	10	30
Jumlah		184	136	320

(Sumber Data: Kantor Desa Semurung 2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan penduduk Desa Semurung ini bermata pencarian petani. Hasil pertanian masyarakat Desa Semurung ini pada umumnya mereka bertani sawit, karet dan padi. Kebanyakan dijual ke kota Kabupaten terdekat yaitu kota Sarolangun. Namun ada juga dijual kepada tokeh-tokeh yang ada di Desa Semurung dan toke itu yang menjual ke pabrik pengolahan.

3. Sosial

a. Agama

Agama adalah salah satu pedoman dan keyakinan serta pegangan hidup bagi umat manusia yang mengakui adanya keberadaan Tuhan, adalah manusia yang memiliki agama dan kepercayaan, meyakini adanya sang pencipta dalam semesta dan meyakini adanya zat yang tunggal yaitu Allah.

Agama yang diakui di Indonesia adalah agama yang lima, yaitu: Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Sementara keadaan penganut agama bagi masyarakat di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan
Masing-masing di Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun

NO	Agama	Jumlah Penganut	Keterangan
1	Islam	1.840 Orang	Mayoritas
2	Kristen	7 Orang	-
3	Katholik		-
4	Budha		-
5	Hindu		-
Jumlah		1.847 Orang	

(Sumber Data: Kantor Desa Semurung 2022)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Semurung Kecamatan Air Hitam ini beragama Islam, ada 7 orang yang beragama Kristen yang mana mereka adalah 3 orang pendatang yang mencari mata pencaharian di Desa Semurung dan 4 orang keluarga di tugaskan menjadi Bidan.

Kemudian untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas keagamaan, maka sangat diperlukan suatu sarana dan fasilitas ibadah tersebut. Untuk mengetahui jumlah dan keadaan sarana yang ada di Desa Semurung Kec. Air Hitam maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan dan Sarana Ibadah Penduduk
Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun

No	Nama Sarana Ibadah	Jumlah Penganut	Keterangan
1	Masjid	2 Buah	RT. 04 dan RT. 08
2	Musholla	2 Buah	RT. 02 dan RT. 06
3	Gereja	-	-
4	Pura	-	-
5	Wihara	-	-
Jumlah		4 Buah	4 RT

(Sumber Data: Kantor Desa Semurung 2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana keagamaan yang ada di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam ini hanya beragama Islam saja, sedangkan

masyarakat agama lain untuk melakukan kegiatan keagamaannya harus kabupaten dan lain-lain.

b. Pendidikan

Pengajaran dan pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam rangka proses peningkatan sumber daya manusia. Dengan pendidikan anggota masyarakat dan generasi mendatang memiliki ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan faktor untuk mencapai dunia akhirat. Dengan pendidikan manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, masyarakat tanpa pendidikan tidak maju dan berkembang pemikirannya, malahan akan terjadi kebodohan dan keterbelakangan yang akhirnya timbul permasalahan sosial yang tidak seharusnya muncul di tengah masyarakat.

Untuk memperoleh suatu pendidikan diperlukan suatu sarana dan fasilitas pendidikan yaitu sekolah. Sementara jumlah dan keadaan sarana pendidikan sesuai dengan tingkat pendidikan di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

**Keadaan Sarana Pendidikan Masyarakat
Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun**

No	Nama Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	Dua (2) Gedung
2	SD	Satu (1) Gedung
3	SD/I	Satu (1) Gedung
4	SMP	Satu (1) Gedung
5	Madrasah Ibtidayah (MI)	Satu (1) Gedung
Jumlah		6 Gedung

(Sumber Data: Kantor Desa Semurung 2022)

Dari tabel di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwa sarana dan tingkat pendidikan yang ada pada prinsipnya sudah memadai. Sesuai dengan jumlah penduduk sehingga masyarakat tidak merasa kesulitan dan dapat memperoleh pendidikan mulai dari PAUD sampai SMP.



c. Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Semurung antara lain ada 2 bidan dan untuk puskesmas itu berada di Desa Jernih dan Desa Pematang Kabau yang jaraknya tidak terlalu jauh dari Desa Semurung.

d. Adat Istiadat Masyarakat

Penduduk yang berdomisili di Desa Semurung mempunyai suatu tata cara dan aturan-aturan. Dalam hal ini adalah berupa adat yang berasal dari nenek moyang ataupun nenek mamak, tuo-tuo tengganai serta pemuka masyarakat yang bersendikan syara' dan syara' bersendikan kitabullah sehingga adat tidak merusak dan mempengaruhi nilai-nilai aqidah dan syariah itu sendiri.

Adapun ciri-ciri adat istiadat yang ada dalam masyarakat di Desa Semurung ini adalah karena mayoritas penduduknya beragama Islam, untuk segala adat dan aturan yang dilakukan dalam masyarakat ini bercirikan Islam dan keagamaan.

4. Pemerintahan

a. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur adalah suatu susunan bagi personil yang digambarkan suatu tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi, instansi maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Dengan adanya struktur organisasi jelas bahwa setiap orang yang tergabung dalam suatu organisasi mempunyai tugas dan jelas terhadap kedudukan yang mereka jalankan di dalam melaksanakan berbagai tugas maupun aktivitas lainnya.

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi pemerintahan Desa Semurung Kecamatan Air Hitam akan terlihat pada gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

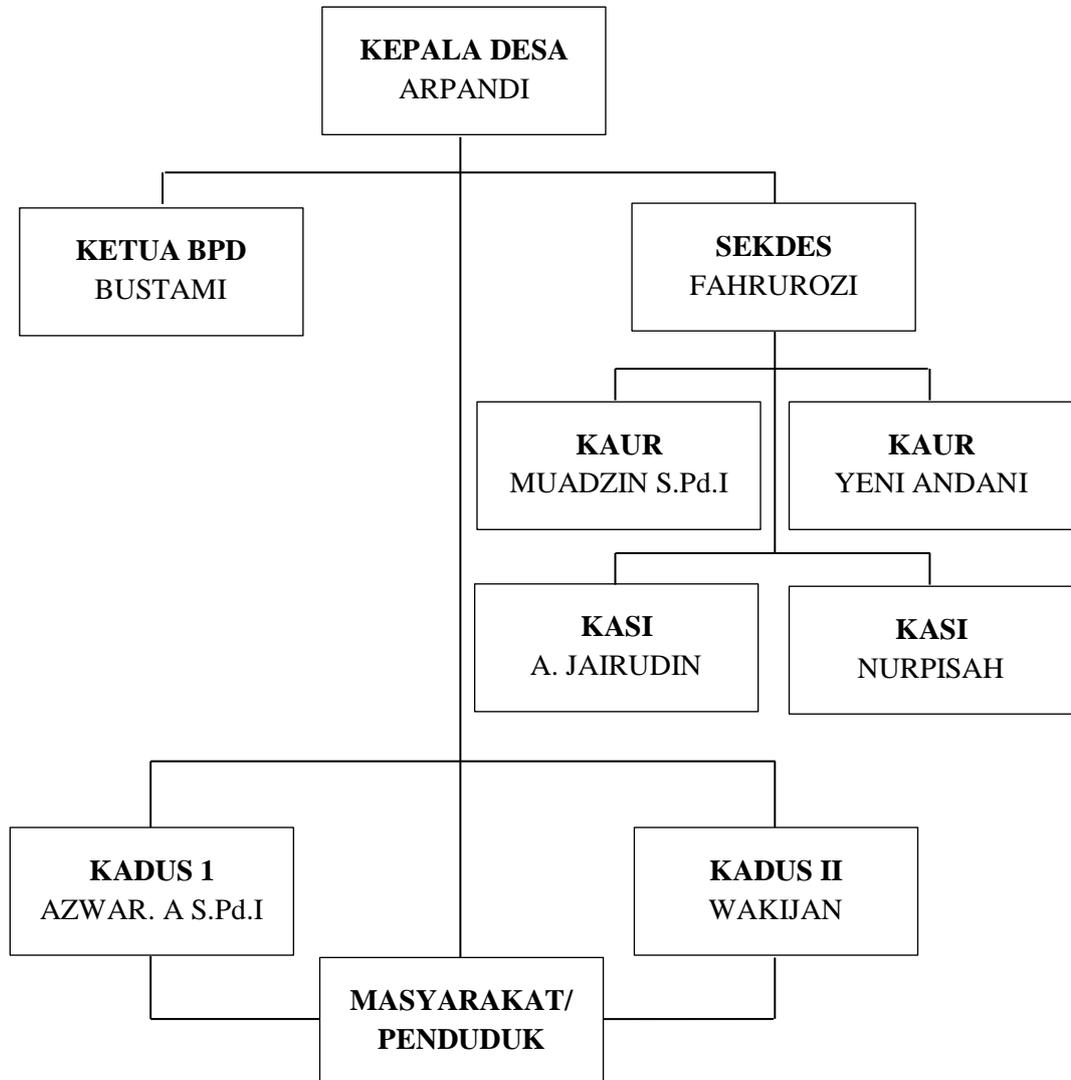
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Semurung Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun



(Sumber Data: Kantor Desa Semurung Tahun 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan Petani Sawit di Desa Semurung

Petani sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dalam kondisi yang memprihatinkan pasca anjloknya harga tandan buah segar kelapa sawit. Harga buah kelapa sawit berfluktuasi dalam beberapa bulan terakhir. Penurunan harga dipandang tidak seimbang dengan kenaikan harga untuk banyak kebutuhan dasar. Harga tandan buah kelapa sawit pada bulan juni 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam seharga Rp. 600/kg. Situasi harga sawit yang rendah ini banyak diungkap oleh petani sawit di Desa Semurung. Untuk saat ini harga buah sawit per kilo sudah mencapai Rp. 1.300/kg, diakui petani setempat masih belum stabil dibandingkan kondisi sebelumnya. Pelarangan ekspor juga jadi penyebab, sehingga buah sawit mengalami penumpukan di pabrik pengolahan. Musim hujan juga menjadi kendala karena hasil panen yang kurang dari biasanya.

Petani menilai rendahnya harga sawit tidak sebanding dengan harga berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak, dan cabai yang terus mengalami kenaikan, belum lagi dengan biaya pengeluaran kebutuhan yang lain. Keadaan fluktuasi harga ini sangat cenderung terjadi dan rentan mengalami penurunan daripada kenaikan, sehingga pendapatanpun berkurang bahkan seringkali tidak mencukupi untuk biaya pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Petani berharap pemerintah segera mengatur mekanisme penetapan harga sawit atau tandan buah segar (TBS) kelapa sawit untuk memberikan perlindungan dalam perolehan harga wajar dari tandan buah segar kelapa sawit agar harga buah kelapa sawit tidak cenderung mengalami fluktuasi karena mengingat tandan buah segar kelapa sawit merupakan bahan baku dasar dari produksi minyak kelapa sawit. Semakin baik penetapan harga terhadap tandan buah segar TBS kelapa sawit, maka semakin baik perekonomian perolehan pendapatan para petani dari hasil produksi. Dengan harga sawit yang sesuai dan stabil, maka pengeluaran dan kebutuhan para petanipun pasti akan terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SIALTHAHA SAIFUDDIN
J A M B I



B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada pembahasan di bawah ini disajikan uraian mengenai data yang diperoleh dalam penelitian. Data penelitian diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner penelitian yang menanyakan pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan 69 responden.

Pada penelitian ini memberikan informasi tentang status umum responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan paruh waktu atau sampingan, jumlah anggota keluarga, jumlah tanggungan, masa kerja sebagai petani kelapa sawit, luas lahan kelapa sawit dan total pendapatan produksi. ditunjukkan dalam tabel-tabel dibawah ini:

a. Deskripsi Usia Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan kategori usia dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu 20-30 Tahun, 31-40 Tahun, 41-50 Tahun, >51 Tahun.

Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase %
1	20-30 Tahun	1	1,4%
2	31-40 Tahun	33	47,8%
3	41-50 Tahun	16	23,2%
4	> 51 Tahun	19	27,5%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, kelompok usia 20-30 tahun terdapat 1 orang atau 1,4%, kelompok usia 31-40 tahun terdapat 33 orang atau 47,8%, kelompok usia 41-50 tahun terdapat 16 orang atau 23,2% dan kelompok usia > 51 tahun terdapat 19 orang atau 27,5%.

b. Deskripsi Tingkat Pendidikan Terakhir

Pengelompokkan responden berdasarkan kategori tingkat pendidikan dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu: SD, SMP, SMA dan S1.

Tabel 4.7

Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD/MI	41	59,4%
2	SMP/MTS	8	11,6%
3	SMA/SMK/MA	13	18,8%
4	S1	7	10,1%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, kelompok pendidikan terakhir SD terdapat 41 orang atau 59,4%, kelompok pendidikan terakhir SMP terdapat 8 orang atau 11,6%, kelompok pendidikan terakhir SMA terdapat 13 orang atau 10,1% dan kelompok pendidikan Sarjana S1 terdapat 7 orang atau 17,6%.

c. Deskripsi Pekerjaan Sampingan/Paruh Waktu

Pengelompokkan responden berdasarkan kategori pekerjaan sampingan atau paruh waktu dibedakan menjadi 5 bagian, yaitu Pertukangan, Pedagang, Petani, PNS dan tidak ada.

Tabel 4.8

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

No	Pekerjaan Sampingan	Frekuensi	Persentase %
1	Pertukangan	6	8,7%
2	Pedagang	15	21,7%
3	Petani	23	33,3%
4	PNS	6	8,7%
5	Tidak Ada	19	27,5%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, kelompok pekerjaan sampingan Pertukangan terdapat 6 orang atau 8,7%, kelompok pekerjaan sampingan pedagang terdapat 15 orang atau 21,7%, kelompok pekerjaan sampingan petani terdapat 23 orang atau 33,3%, kelompok

pekerjaan sampingan PNS terdapat 6 orang atau 8,7% dan kelompok pekerjaan sampingan tidak ada 19 orang atau 27,5%.

d. Deskripsi Jumlah Anggota Keluarga

Pengelompokkan daftar jawaban pertanyaan responden berdasarkan kategori jumlah anggota keluarga dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu 1-3 Orang, 4-5 Orang, > 6 Orang.

Tabel 4.9

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah	Persentase %
1	1-3 Orang	14	20,3%
2	4-5 Orang	43	62,3%
3	> 6 Orang	12	17,4%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, kelompok jumlah anggota keluarga 1-3 terdapat 14 orang atau 20,3%, kelompok jumlah anggota keluarga 4-5 terdapat 43 orang atau 62,3%, kelompok jumlah anggota keluarga > 6 terdapat 12 orang atau 17,4%.

e. Deskripsi Jumlah Tanggungan

Pengelompokkan daftar jawaban pertanyaan responden berdasarkan kategori jumlah tanggungan keluarga dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu 1-3 Orang dan Tidak Ada.

Tabel 4.10

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase %
1	1-3 Orang	58	84,1%
2	Tidak Ada	11	15,9%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, kelompok jumlah tanggungan keluarga 1-3 terdapat 58 orang atau 84,1%.

Kelompok jumlah tanggungan keluarga tidak ada tanggungan terdapat 11 orang atau 15,9%.

f. Deskripsi Lama Bekerja Sebagai Petani Sawit

Pengelompokkan daftar jawaban pertanyaan responden berdasarkan kategori lama bekerja sebagai petani sawit dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu 1-10 Tahun, 11-20 Tahun, 21-30 Tahun.

Tabel 4.11

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Petani Sawit

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase %
1	1-10 Tahun	33	47,8%
2	11-20 Tahun	25	36,2%
3	21-30 Tahun	11	15,9%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, lama bekerja sebagai petani sawit 1-10 terdapat 33 orang atau 47,8%, lama bekerja sebagai petani sawit 11-20 terdapat 25 orang atau 36,2%. lama bekerja sebagai petani sawit 21-30 terdapat 11 orang atau 15,9%.

g. Deskripsi Luas Lahan Sawit

Pengelompokkan daftar jawaban pertanyaan responden berdasarkan kategori luas lahan sawit dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu 1-3 Hektar, 4-5 Hektar dan 6-10 Hektar.

Tabel 4.12

Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan	Jumlah	Persentase %
1	1-3 Hektar	61	88,4%
2	4-5 Hektar	6	8,7%
3	6-10 Hektar	2	2,9%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, luas lahan sawit 1-3 hektar terdapat 61 orang atau 88,4%, luas lahan sawit 4-5

hektar terdapat 6 orang atau 8,7%, luas lahan sawit 6-10 hektar terdapat 2 orang atau 2,9%.

h. Deskripsi Hasil Sawit Rata-Rata Perbulan

Pengelompokkan daftar jawaban pertanyaan responden berdasarkan kategori hasil sawit rata-rata perhari dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu 1-3 Ton, 4-5 Ton dan 6-10 Ton.

Tabel 4.13

Deskripsi Responden Berdasarkan Hasil Sawit Rata-Rata Perbulan

No	Hasil Sawit Perbulan	Jumlah	Persentase %
1	1-3 Ton	55	79,7%
2	4-5 Ton	8	11,6%
3	6-10 Ton	6	8,7%
Total		69	100,0%

(Sumber: Hasil Olah Data 2022)

Dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berkerja sebagai petani sawit, hasil sawit rata-rata perbulan 1-3 Ton terdapat 55 orang atau 79,7%, hasil sawit rata-rata perbulan 3-5 Ton terdapat 8 orang atau 11,6%, hasil sawit rata-rata perbulan 5-10 Ton terdapat 6 orang atau 8,7%.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membanding nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Uji Validitas

Variabel	No. Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
Harga Sawit (X)	Pernyataan 1	0,486	0,235	Valid
	Pernyataan 2	0,530	0,235	Valid
	Pernyataan 3	0,496	0,235	Valid
	Pernyataan 4	0,582	0,235	Valid
	Pernyataan 5	0,460	0,235	Valid
	Pernyataan 6	0,489	0,235	Valid
	Pernyataan 7	0,492	0,235	Valid
	Pernyataan 8	0,452	0,235	Valid
Pendapatan Petani (Y)	Pernyataan 1	0,391	0,235	Valid
	Pernyataan 2	0,348	0,235	Valid
	Pernyataan 3	0,374	0,235	Valid
	Pernyataan 4	0,663	0,235	Valid
	Pernyataan 5	0,392	0,235	Valid
	Pernyataan 6	0,455	0,235	Valid
	Pernyataan 7	0,433	0,235	Valid
	Pernyataan 8	0,463	0,235	Valid

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,235), artinya bahwa tiap pernyataan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

b. Uji Reliabilitas Variabel

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS Versi 22 dan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0.6.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel Independen (Harga Sawit) pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas
Harga Sawit (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,558	8

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua item dari variabel Harga Sawit (X) sebesar $0,558 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Harga Sawit telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima dan siap untuk dianalisis. Sedangkan nilai *Cronbach Alpha* untuk semua item dari variabel Pendapatan Petani (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas
Pendapatan Petani (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,416	8

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Dari Tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Pendapatan Petani (Y) sebesar $0,416 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Pendapatan Petani (Y) telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima dan siap untuk dianalisis.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data

yang baik adalah memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji statistik *Non-parametrik Komolgorov-smirnov (K-S)* dengan ketentuan jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12582118
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,048
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Statistic Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,091 dan signifikan pada 0,200. Karena nilai signifikan > 0,05 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau dengan kata lain asumsi normalitas terpenuhi dan siap untuk dianalisis.

2 Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat.¹¹⁶ Uji Linieritas menggunakan *Tes for linearity* dengan nilai signifikan *linearity* > 0,05,

¹¹⁶ *Ibid.*, hal 67-68.

maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear. Jika nilai signifikan *linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah tidak linear.

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN PETANI * HARGA SAWIT	Between Groups	(Combined) Linearity	152,105	13	11,700	2,717	,005
		Deviation from Linearity	81,657	1	81,657	18,962	,000
			70,448	12	5,871	1,363	,212
Within Groups			236,852	55	4,306		
Total			388,957	68			

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* $> Alpha$ ($0,212 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara harga sawit dan pendapatan petani adalah linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,969	1,778		,545	,587
	HARGA SAWIT	,022	,056	,049	,403	,688

a. Dependent Variable: Abs_RES
(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.19 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Harga Sawit sebesar 0.688. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi dari variabel Harga Sawit > dari 0,05 atau $0,688 > 0,05$, maka uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi dan siap untuk dianalisis.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan program *statistical product and service solution (SPSS)* versi 22. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Tujuannya yaitu untuk menguji antara satu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dipilih oleh penelitian.

Uji regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu Harga Sawit terhadap variabel dependen (Y) yaitu Pendapatan Petani Sawit. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20

Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,283	2,912		6,966	,000
HARGA SAWIT	,369	,091	,443	4,044	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI
(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Berdasarkan tabel tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

Diketahui:

Nilai *constant* (a) atau konstanta sebesar (20,283)

Nilai Harga (b) atau *koefisien regresi* sebesar (0,369)

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,283 + 0,369X$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Harga Sawit

Persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dari persamaan di atas nilai konstantanya positif sebesar 20,283 menunjukkan pengaruh positif variabel harga sawit. Jika variabel harga sawit naik maka variabel pendapatan petani akan naik.
- Nilai koefisien regresi variabel harga sawit memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,369 yang artinya semakin baik dan tinggi harga sawit maka akan semakin positif dan meningkat pula pendapatan petani sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

2. Uji Parsial (T)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel harga sawit, berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan petani. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan tingkat signifikansi (0,05) dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k) = 69-2 = 67$ (n) adalah jumlah data dan (k) adalah jumlah variabel, sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,994. Berdasarkan asumsi hipotesis dibawah ini:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Harga Sawit terhadap Pendapatan Petani.

H_a = Ada pengaruh secara signifikan antara Harga Sawit terhadap Pendapatan Petani.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, pada $sig > \alpha = 5\%$
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, pada $sig < \alpha = 5\%$

Untuk hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,283	2,912		6,966	,000
	HARGA SAWIT	,369	,091	,443	4,044	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI

(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Dari hasil uji t di atas diketahui variabel harga sawit mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,044 dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$. Dimana n = Jumlah sampel dan k = konstruk. Jadi $df = 69-2 = 67$. Maka t_{tabel} nya adalah 1,996. Karena t_{hitung} (4,044) > t_{tabel} (1,996) dengan tingkat signifikansi pada tabel sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi

koefisien regresi signifikan, berarti dapat diketahui bahwa harga sawit secara signifikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kepada kemampuan dari variabel independen (X) Harga Sawit dalam menerangkan variabel dependen (Y) Pendapatan Petani. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh variabel Harga Sawit terhadap variabel Pendapatan Petani. Dalam penelitian ini koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (Harga Sawit) dalam menjelaskan variabel terikat (Pendapatan Petani) Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,198	2,142

a. Predictors: (Constant), HARGA SAWIT
(Sumber: Hasil Olahan Data 2022)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R sebesar 0,458. Berdasarkan perhitungan nilai tersebut di atas diperoleh nilai *koefisien determinasi (R Square)* sebesar 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Harga Sawit) terhadap variabel terikat (Pendapatan Petani) adalah sebesar 21% dan sisanya sebesar 79% (100%-21%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, karena faktor-faktor tersebut juga sangat mempengaruhi pendapatan petani.



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil analisis data di atas, di bawah ini akan berusaha diuraikan beberapa fakta dan alasan-alasan yang terkait dengan pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 20,283 + 0,369X$, artinya variable harga sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan petani. Hal ini juga di uji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai t hitung $(4,044) > t$ tabel $(1,996)$ dan signifikansi $(0,000) < (0,05)$ yang artinya harga sawit (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Dengan berpedoman pada hipotesa yang diajukan yaitu H_a : Terdapat pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. H_o : Tidak terdapat pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Maka H_a diterima dan H_o ditolak setelah dilakukan analisa data dengan uji t. Dengan kata lain dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh fluktuasi harga sawit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

Untuk uji determinasi (R^2) hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,210, yang artinya pengaruh variabel harga sawit dengan variabel pendapatan petani adalah sebesar 21%. Namun harga TBS kelapa sawit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor itu saja, ternyata sebesar 79% atau $(100\% - 21\%)$ pendapatan petani tandan buah segar kelapa sawit TBS juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pada koefisien korelasi diketahui (r) sebesar 0.458 yang artinya korelasi antara variabel harga sawit dengan variabel pendapatan petani memiliki hubungan cukup berpengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Dari hasil di atas terlihat jelas bahwa harga sawit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Semakin tinggi harga sawit maka akan semakin tinggi pula pendapatan petani sawit. Harga merupakan faktor penting dalam meningkatkan perekonomian petani kelapa sawit terutama dari segi pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup petani karena ketika harga kelapa sawit turun maka kebutuhan pengeluaran petani untuk kebutuhan sehari-hari juga akan ikut turun dan berkurang, tentu harus lebih hemat lagi, begitu juga dengan biaya pemeliharaan kebun kelapa sawit akan semakin berat, karena biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan tersebut tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima. Sama halnya ketika harga kelapa sawit meningkat, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh dan akan semakin besar kemampuan petani untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh para petani.

1. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Secara Individu (Parsial)

Pengaruh dari variabel bebas akan lebih terlihat dengan membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Di bawah ini akan diuraikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

a. Fluktuasi Harga Sawit Terhadap Pendapatan Petani TBS

Dari hasil perhitungan melalui uji t ternyata fluktuasi harga sawit berpengaruh terhadap pendapatan petani TBS kelapa sawit di Desa Semurung. Harga tandan buah kelapa sawit sering tidak stabil atau cenderung mengalami fluktuatif dan pada setiap bulannya tidak terus menerus mengalami kenaikan melainkan rentan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena penumpukan tandan buah segar kelapa sawit TBS di pabrik pengolahan oleh perusahaan kelapa sawit. Hal ini disebabkan selain jumlah perusahaan pengolahan kelapa sawit yang sedikit, ternyata kapasitas olah dari tiap-tiap perusahaanpun masih rendah.

Banyaknya buah sawit yang tidak terolah mengakibatkan terjadinya penumpukan buah kelapa sawit dan tidak menutup kemungkinan buah sawit yang menumpuk tersebut menjadi rusak bahkan membusuk, apabila buah kelapa sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

sudah mengalami kerusakan atau membusuk, maka hal tersebut akan menyebabkan harga dari buah sawit tersebut semakin rendah atau bahkan tidak memiliki harga lagi karena sudah membusuk sehingga menyebabkan harga mengalami penurunan atau fluktuasi.

Buah kelapa sawit ditanam petani untuk dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan. Jika harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit naik maka hal ini tentu akan menguntungkan petani, namun jika harga turun petani tentu akan mengalami kerugian. Pendapatan petani tandan buah segar kelapa sawit ternyata dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah harga, seperti yang jelas terlihat dari uraian dan tabel di atas, dapat dilihat bagaimana faktor harga tersebut mempengaruhi pendapatan petani sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis bahas dan diteliti pada uraian tersebut, maka sampailah penulis pada tahap yang terakhir yaitu mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh fluktuasi harga sawit (X) terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Semurung, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun. Fluktuasi Harga buah sawit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,044) > (1,996)$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program IBM SPSS 22.0 for windows, terlihat bahwa variabel bebas yaitu harga sawit memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani sawit yaitu sebesar 21% dan sisanya sebesar 79% atau $(100\% - 21\%)$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini faktor yang paling berpengaruh adalah harga, karena semakin tinggi harga, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh petani untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh petani, terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang berkecukupan, sebaliknya semakin rendah harga, maka semakin berkurang pendapatan yang diterima oleh para petani tentu kondisi perekonomian yang seperti ini membuat petani harus lebih hemat lagi dan memperhitungkan serta mempertimbangkan pengeluaran demi mencukupi kebutuhan karena harga berbagai kebutuhan juga mengalami kenaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dilakukan pendekatan atau kajian. Hasil penelitian ini merupakan informasi dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai parameter atau alat ukur dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, baik itu oleh pihak pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, khususnya Kabupaten Sarolangun, pemerintah pusat, perusahaan maupun petani komoditas perkebunan kelapa sawit yang juga harus meningkatkan produktivitas, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas dari faktor produksi agar harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas sehingga harga stabil dan tidak cenderung atau rentan mengalami fluktuasi.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendapatan petani sawit khususnya di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi itu dipengaruhi oleh fluktuasi harga. Harga sawit memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian terutama dari segi pendapatan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga sawit merupakan faktor penting terhadap pendapatan petani, karena besar kecilnya harga tentu akan mempengaruhi penghasilan yang diterima oleh para petani sehingga pemerintah perlu mengatur mekanisme penetapan harga sawit atau tandan buah segar (TBS) kelapa sawit untuk memberikan perlindungan dalam perolehan harga wajar dari tandan buah segar kelapa sawit produksi pekebun atau para petani dan untuk menghindari persaingan tidak sehat diantar pabrik kelapa sawit.

1. Implikasi Terhadap Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah provinsi Jambi harus menyadari peranannya terhadap peningkatan daerah di provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan bahwa komoditas perkebunan kelapa sawit memiliki kontribusi terhadap meningkatnya pendapatan daerah di provinsi Jambi. Pemerintah harus memberikan pembinaan dan pembelajaran bagi masyarakat petani kelapa sawit serta pemerintah harus lebih memperhatikan segala kebutuhan yang menjadi faktor pendukung keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka. Pemerintah daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

provinsi Jambi harus bisa membantu pedagang (eksportir) maupun petani kelapa sawit dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari faktor produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit agar dapat lebih baik lagi dan mampu bersaing di pasar internasional. Jika ekspor meningkat, maka harga akan naik, tentu pendapatan yang diterima oleh pemerintah, perusahaan dan juga petani juga akan mengalami peningkatan.

2. Implikasi Terhadap Eksportir atau Perusahaan Kelapa Sawit

Pihak eksportir atau perusahaan produksi pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu subjek penting dalam peningkatan komoditas kelapa sawit. Pihak perusahaan merupakan pihak yang secara langsung berinteraksi dengan para petani kelapa sawit. Dengan diketahui adanya peranan penting dari harga tandan buah segar kelapa sawit terhadap pendapatan, pihak eksportir harus bisa bekerja sama dengan para petani kelapa sawit agar bisa meningkatkan produktivitas dari hasil produksi tandan buah segar kelapa sawit (TBS).

Harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam tingkat ekonomi, terutama dari segi pendapatan. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah merupakan upaya atau sarana yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan perekonomian petani.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun, selanjutnya penulis akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fluktuasi harga sawit terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit. Penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
SILATHAN THAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga
Sate Ismic Iniversity of Sunan Kalijaga Saifuddin Jambi

1. Diharapkan dapat digunakan oleh pihak terkait supaya dapat meningkatkan dan mempertahankan. Berdasarkan penelitian bahwa pengaruh fluktuasi harga sawit terhadap pendapatan petani sawit sangat berpengaruh karena fluktuasi harga cenderung tidak stabil atau rentan mengalami penurunan, maka sebaiknya petani mencari pekerjaan tambahan atau sampingan dalam rangka meningkatkan perekonomian terutama dari segi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan juga dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga sawit terhadap pendapatan petani buah kelapa sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Agama RI, Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART).

Buku:

Adisasmita, H. Raharjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, Yogyakarta: Edisi Pertama, Graham Ilmu, 2005.

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, jilid II, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012.

Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: Edisi Kedua, BPFE, 2009.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Boediono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPEE, 2002.

Djodjohadikusuma Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990.

Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010.

Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer, Hukum Perjanjian, Ekonomi Bisnis dan Sosial*, Cet I, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: IKAPI, 2014.

Indrasari Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cetakan Pertama, Surabaya: ISBN: 978-623-91788-2-6, Oktober, 2019.

Iskandar, *Metode Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008.

Iredho Fani Reza, *Metedeologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2016.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHRA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi
State Islamic University of Sunthra
Thalata Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Dissertai dan Karya Ilmiah*, Cet. 1, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional*, Edisi VI, Analisis Pembangunan Industri, 2021.

Kaslan A, Tobir, *Ekonomi Modern*, Jakarta: Pradnya Paramita, 1975.

Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Edisi 3, 2013.

Madani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-2, Jakarta: Kencana, 2013.

Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: CV Andi, 2007.

M. Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Micro*, Yogyakarta: BPFE, Edisi Ketiga, 1992.

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.

M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Padang: PT. Raja Grafindo, 2003.

N. Gregory Mankiw, *Teori Makro ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Ronny Koantur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM.

Soekartawi, *Analisis Usahatani*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2002.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Thomas, S. Kaihatu, Achmad Daengs, Agoes Tinus Lis Indrianto, *Manajemen Komplain*, Yogyakarta: Andi, 2007.

Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*.



Umar Husen, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Peni Cahaya Azwari, Muhammadinah, dan Juwita Anggraini, *Model Praktikum Statistic*, 2018.

Artikel Jurnal dan Skripsi/thesis:

Bramasto Arie Nugroho, “*Fluktuasi Harga dan Alur Distribusi Ikan*”, Jakarta: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, no. 2, 2013.

Bramastuti, “*Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Ondangrejo Karanganyar*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi, Surakarta: UMS, 2009.

Fitri Indah Purnama Sari, “*Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*”, Pekan Baru: Universitas Islam Riau, 2020.

Gusnita, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa Sawit di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan*”, <https://scholar.geogle.co.id>, diunduh pada tanggal 31 Agustus, 2022.

Hapto Stato, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Peramalannya*”, <repository.ipb.ac.id>, diunduh pada 30 Agustus, 2022.

Juniati, “*Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim*”, <repositoryuin-laauddin.ac.id>, diunduh pada tanggal 30 agustus, 2022.

Juliana Lingga, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis*”, 2018.

Nur Hilmi, “*Pengaruh Fluktuasi Harga Tiket Pesawat Terhadap Pendapatan Agen Travel di Kota Banda Aceh ditinjau Menurut Konsep Ji’alah*”, (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016.

Rico Phahlevi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan*, <ejournal.unp.ac.id>, diunduh pada tanggal 31 Agustus, 2022.

Roida Ervina Sinaga, “*Perilaku Petani dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Usahatani di Tengah Pandemi Corona Virus Covid 19 di Kabupaten Dairi*”, *Regionomic*, Vol. 2/No. 02/Oktober 2020/p-ISSN: Proses/e-ISSN: 2685-6840, 2020.



Satiti Angraini, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi*”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2012.

Bagian Buku/publikasi organisasi:

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), “*Harga Jual CPO Tertinggi*”, Jakarta, 2019.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), “*Posisi Minyak Kelapa Sawit Dunia*”, Jakarta, 2022.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), “*Konsumsi Minyak Sawit di Indonesia*”, Jakarta, 2022.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, (GAPKI), “*Repleksi dan Prospek Industri Kelapa Sawit*”, Jakarta: Januari, 2017.

Harwood, J. R. Heifner, K. Coble, J. Perry, “*Managing Risk in Farming Concept, Research and Aanalysis*”, Agricultural Economic Report No. 774. US Departement of Agriculture, Washington DC, 1999.

Undang-Undang:

Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia*, Pasal 1 Nomor 18, Tentang Perkebunan, Tahun 2004.

Wawancara:

Haris, M, Suprianto, Agus, “*Wawancara Toke Kelapa Sawit Desa Semurung, Sumber Data dari PT Bahana Karya Semesta (BKS) Pabrik Pengolahan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit*”, Kec, Pauh: 5 Juni, 2022, Kabupaten Sarolangun 2022.

Sumber Internet/website/blog/surat kabar online:

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Kamus Versi Online/daring (dalam jaringan)*”, <http://kbbi.web.id/fluktuasi.html>, 2022.

Budi Wahyono, “*Cara Menangani Kenaikan Harga Barang Kebutuhan Pokok Menjelang Idul Fitri*”, dipublikasikan 21 April 2013, On 8:36 PM, <http://www.pendidikanekonomi.com /2013/04/cara-menangani-kenaikan-harga-barang.html?m=1>.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul: Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Buah Kelapa Sawit di Desa Semurung Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Maka dengan hormat saya:

Nama : Kholil Akbar
 NIM : 501180250
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Bersama ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan, partisipasi dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
 - a. 20-30 tahun
 - b. 31-40
 - c. 41-50 tahun
 - d. > 51 tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. S1
5. Pekerjaan Sampingan :
 - a. Karyawan/PNS
 - b. Wirausaha/Pedagang
 - c. Buruhtani/Petani
 - d. Pertukangan/Kuli
 - e. Tidak ada

H. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda Check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Kreteria penelitian:

STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

TS : Tidak Setuju = Skor 2

KS : Kurang Setuju = Skor 3

S : Setuju = Skor 4

SS : Sangat Setuju = Skor 5

1. Pernyataan Harga Sawit (X)

Daftar pernyataan berikut bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap harga kelapa sawit.

Daftar Pernyataan Variabel Harga (X)

No	Uraian	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Harga Sawit (X)						
Kesesuaian Harga						
1	Harga tandan buah kelapa sawit sesuai dengan kualitas dan penetapan harga					
2	Harga tandan buah kelapa sawit sesuai dalam memenuhi kebutuhan					
Keterjangkauan Harga						
3	Harga tandan buah kelapa sawit berbeda ditiap tingkat toke					
4	Harga tandan buah kelapa sawit terjangkau oleh semua kalangan					
Harga Produk						
5	Harga tandan buah kelapa sawit mempengaruhi pendapatan					
6	Harga tandan buah kelapa sawit sering tidak stabil					
Daya Saing Harga						
7	Harga tandan buah kelapa sawit dapat bersaing dengan komoditas lain					
8	Harga tandan buah kelapa sawit mampu bersaing dan sesuai dengan kemampuan atau daya beli masyarakat					

2. Pernyataan Pendapatan Petani (Y)

Daftar pernyataan berikut bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap Pendapatan Petani.

Daftar Pernyataan Variabel Pendapatan Petani (Y)

No	Uraian	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pendapatan Petani (Y)						
Jumlah Produksi (Ton)						
1	Jumlah produksi buah kelapa sawit mempengaruhi pendapatan					
2	Semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan meningkatkan pendapatan					
Harga (Rp)						
3	Semakin tinggi harga buah kelapa sawit maka semakin meningkat pendapatan yang diterima					
4	Harga tandan buah sawit lebih potensial dibandingkan harga komoditas lain yang sejenis					
5	Harga tandan buah kelapa sawit sesuai dengan manfaat yang dirasakan					
Keuntungan						
6	Pendapatan dari produksi kelapa sawit yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
7	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
8	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PANDUAN PERTANYAAN PENELITIAN

Daftar Pertanyaan

1. Berapa Jumlah Anggota Keluarga Anda?
2. Berapa Jumlah Tanggungan Anda Saat Ini?
3. Berapa Lama Anda Bekerja Sebagai Petani Sawit?
4. Berapa Luas Lahan Kebun Kelapa Sawit Yang Anda Miliki Saat Ini?
5. Berapa Harga (Rp) Sawit Saat Ini?
6. Berapa Hasil Panen Anda Dalam Sebulan?

No	Hasil Panen	Jumlah (Kg/Ton)
1	Perminggu/Perpanen	Rp.
2	Perbulan	Rp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2. Identitas Responden

Identitas Responden Petani Kelapa Sawit Desa Semurung

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan Sampingan
1	Amirudin	Laki-laki	54 Tahun	SMA	Tidak Ada
2	Arpandi	Laki-laki	40 Tahun	SMA	Tidak Ada
3	Aripin	Laki-laki	38 Tahun	SD	Pedagang
4	Amri	Laki-laki	47 Tahun	SD	Pedagang
5	Ahmad Fatoni	Laki-laki	36 Tahun	SD	Petani
6	Abdul Hamid	Laki-laki	38 Tahun	SD	Tidak Ada
7	A. Sidik	Laki-laki	56 Tahun	SD	Pedagang
8	A. Saupi Riadi	Laki-laki	39 Tahun	S1	PNS
9	A. Zainuri	Laki-laki	40 Tahun	SMP	Petani
10	A. Tadri	Laki-laki	47 Tahun	SD	Tidak Ada
11	Al-Kausari	Laki-laki	43 Tahun	S1	PNS
12	Hasan Zuhdi	Laki-laki	58 Tahun	SD	Petani
13	Ismail Fahmi	Laki-laki	25 Tahun	SMA	Petani
14	Jakpar	Laki-laki	47 Tahun	SMP	Petani
15	Khoirul	Laki-laki	40 Tahun	SD	Tidak Ada
16	Korimullah	Laki-laki	39 Tahun	SMA	Tidak Ada
17	Maskuri	Laki-laki	34 Tahun	SMA	Petani
18	Muadzlin	Laki-laki	37 Tahun	S1	Tidak Ada
19	M. Haris	Laki-laki	44 Tahun	SD	Pedagang
20	M. Rusdi	Laki-laki	45 Tahun	SD	Pertukangan
21	M. Yusuf	Laki-laki	62 Tahun	SD	Pedagang
22	M. Ruslan	Laki-laki	63 Tahun	SMA	PNS
23	Ruslan	Laki-laki	40 Tahun	SMA	Pertukangan
24	Sahrul	Laki-laki	37 Tahun	SMA	Petani
25	Syaipullah	Laki-laki	40 Tahun	SMA	Petani
26	Sekroni	Laki-laki	43 Tahun	SD	Pertukangan
27	Saudi	Laki-laki	40 Tahun	SD	Petani
28	Sapri	Laki-laki	44 Tahun	SD	Tidak Ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

29	Syofyan	Laki-laki	56 Tahun	SD	Pedagang
30	Salman Al-Farisi	Laki-laki	37 Tahun	S1	Petani
31	Salman Al-Fahri	Laki-laki	40 Tahun	S1	Petani
32	Tarmizi	Laki-laki	60 Tahun	SD	Pedagang
33	Umar	Laki-laki	59 Tahun	SMA	PNS
34	Fathul	Laki-laki	53 Tahun	S1	PNS
35	Khoirul Fahmi	Laki-laki	36 Tahun	SD	Petani
36	Rusli	Laki-laki	38 Tahun	SD	Pedagang
37	Sukiman	Laki-laki	42 Tahun	SD	Petani
38	Muslim	Laki-laki	37 Tahun	SD	Tidak Ada
39	Sumar	Laki-laki	45 Tahun	SD	Petani
40	Abdullah	Laki-laki	55 Tahun	SD	Petani
41	Bustami	Laki-laki	40 Tahun	SMA	Karyawan
42	Rogayah	Perempuan	52 Tahun	SD	Tidak Ada
43	Sholehah	Perempuan	59 Tahun	SD	Tidak Ada
44	Sholahudin	Laki-laki	43 Tahun	SD	Petani
45	M. Najmi	Laki-laki	60 Tahun	SD	Tidak Ada
46	M. Nasir	Laki-laki	62 Tahun	SD	Petani
47	A. Hafiz	Laki-laki	44 Tahun	SD	Tidak Ada
48	Najmi	Laki-laki	48 Tahun	SD	Petani
49	Zamhuri	Laki-laki	46 Tahun	SD	Pedagang
50	Mulyadi	Laki-laki	43 Tahun	SD	Pertukangan
51	Syafi'i	Laki-laki	52 Tahun	SD	Pedagang
52	Pathillah	Laki-laki	42 Tahun	SD	Tidak Ada
53	Junaidi	Laki-laki	47 Tahun	SD	Pedagang
54	Zainudin	Laki-laki	39 Tahun	SMA	Pertukangan
55	M. Yunus	Laki-laki	63 Tahun	SMA	Tidak Ada
56	Martunis	Laki-laki	36 Tahun	SMP	Pedagang
57	M. Sari	Laki-laki	45 Tahun	SD	Petani
58	M. Yamin	Laki-laki	58 Tahun	SD	Tidak Ada
59	Anas	Laki-laki	39 Tahun	SMP	Petani
60	Ahmad Tadri	Laki-laki	42 Tahun	SD	Pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

61	M. Nuar	Laki-laki	43 Tahun	SMP	Petani
62	Iskandar	Laki-laki	46 Tahun	SD	Pertukangan
63	Syafawi	Laki-laki	54 Tahun	SMP	Tidak Ada
64	Parno	Laki-laki	42 Tahun	SD	Petani
65	Nur Bet	Laki-laki	48 Tahun	SD	Pedagang
66	Nur Fidelia	Perempuan	40 Tahun	S1	PNS
67	Xapi	Laki-laki	47 Tahun	SMA	Tidak Ada
68	Nazarmi	Laki-laki	43 Tahun	SD	Pedagang
69	A. Saman	Laki-laki	59 Tahun	SD	Petani

(Sumber: Data primer setelah diolah 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 3. Tabulasi Data

TABULASI DATA

No	HARGA SAWIT (X)								SKOR	PENDAPATAN PETANI (Y)								SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	4	5	3	5	5	4	4	33	4	5	5	3	4	4	3	4	32
2	5	4	5	4	5	5	4	4	36	5	5	5	4	4	4	4	4	35
3	4	4	5	2	5	4	3	4	31	5	5	4	2	3	4	3	4	30
4	4	4	4	2	5	4	3	4	30	4	5	4	3	4	4	3	4	31
5	2	4	5	3	4	5	4	3	30	5	4	5	2	4	4	1	4	29
6	4	4	4	2	4	5	4	4	31	5	4	5	3	4	4	3	3	31
7	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4	5	5	4	4	5	3	5	35
8	1	3	4	2	5	4	3	3	25	5	5	4	3	4	4	1	4	30
9	3	3	4	4	5	5	4	4	32	5	5	5	3	4	4	2	4	32
10	4	4	5	3	5	5	4	4	34	5	5	5	4	4	4	3	5	35
11	3	1	4	2	5	4	3	3	25	3	5	4	1	3	4	3	4	27
12	4	4	4	3	5	5	4	4	33	5	5	5	3	4	4	3	4	33
13	4	3	5	2	5	5	4	4	32	4	5	5	3	3	4	1	4	29
14	4	4	5	4	4	2	4	5	32	4	4	2	4	4	4	4	4	30
15	3	4	4	2	5	4	1	3	26	3	5	4	3	4	4	3	4	30
16	4	4	4	2	5	5	4	4	32	4	5	5	4	4	4	3	4	33
17	4	5	5	4	5	5	4	5	37	4	5	5	3	4	4	2	3	30
18	4	2	4	2	1	2	4	4	23	2	3	4	1	4	4	4	4	26
19	3	4	4	4	5	5	4	4	33	5	5	5	4	5	5	5	4	38
20	4	5	4	3	5	5	4	2	32	5	5	5	5	4	5	3	4	36
21	3	4	5	1	4	5	3	4	29	4	4	5	1	4	3	3	3	27
22	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	5	5	4	4	4	4	5	36
23	4	3	4	1	5	4	4	3	28	5	5	4	4	4	5	2	4	33
24	4	4	4	2	5	5	4	4	32	4	5	5	3	3	4	3	4	31
25	4	4	4	3	5	5	3	4	32	4	5	5	4	4	4	3	4	33
26	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	4	4	4	3	4	33
27	4	4	4	3	5	5	3	4	32	5	5	5	4	3	4	2	4	31
28	3	4	4	3	4	5	4	3	30	4	4	5	1	4	4	3	4	29
29	2	4	2	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	4	5	4	4	31
30	4	4	5	4	5	5	4	4	35	5	5	5	4	4	4	4	5	36
31	4	4	4	3	5	5	4	3	32	5	5	5	4	4	4	3	5	35
32	4	4	5	2	5	5	4	4	33	5	5	5	4	4	4	3	4	34
33	2	3	4	3	5	4	4	3	28	4	5	4	3	4	4	3	4	31
34	1	4	4	2	5	5	3	3	27	5	5	5	3	4	4	1	4	31

Hak Cipta: Ditanggungjawabkan oleh:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat ijin dari penulis atau penerbit.
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan pengutipan untuk kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi.



2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

35	3	5	5	3	5	5	4	4	34	4	5	4	3	4	3	3	5	31
36	2	4	5	4	5	5	5	4	34	5	5	5	3	4	5	3	4	34
37	4	4	4	4	5	5	4	3	33	5	4	4	4	4	4	3	4	32
38	4	4	5	3	4	5	5	3	33	3	4	4	4	2	4	4	4	29
39	2	4	5	4	5	5	4	4	33	4	4	4	4	5	5	3	5	34
40	4	4	5	4	5	5	4	4	35	4	4	4	5	5	5	4	4	35
41	3	4	4	4	5	5	4	4	33	3	5	4	5	4	3	4	4	32
42	2	4	2	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	5	4	4	3	33
43	3	4	5	1	4	5	3	4	29	4	4	4	4	5	5	4	4	34
44	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4	5	3	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	3	5	5	3	4	32	4	5	4	4	4	4	5	4	34
46	4	4	5	2	5	5	4	4	33	4	4	5	4	4	4	4	5	34
47	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	5	4	4	4	32
48	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4	4	5	3	3	4	3	4	30
49	4	4	5	2	5	4	3	4	31	4	4	5	4	4	4	5	4	34
50	4	4	5	4	4	2	4	5	32	4	5	5	2	5	5	4	4	34
51	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4	5	5	4	5	5	4	5	37
52	4	4	5	2	5	5	4	4	33	4	4	5	4	4	4	4	5	34
53	2	4	4	3	5	4	4	3	29	4	5	5	4	4	5	4	4	35
54	4	4	5	3	5	5	4	4	34	4	5	5	4	4	5	3	4	34
55	4	4	5	4	4	2	4	5	32	4	4	5	2	5	5	4	4	33
56	3	3	5	3	5	5	4	4	32	5	5	5	4	3	3	4	4	33
57	5	4	5	4	5	5	4	4	36	4	4	5	3	4	4	4	4	32
58	4	4	4	3	4	5	4	4	32	4	5	5	4	3	4	4	5	34
59	4	4	5	3	5	5	4	4	34	5	4	5	3	4	5	4	5	35
60	4	4	4	2	5	4	3	3	29	4	5	5	3	4	3	4	5	33
61	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	4	4	3	4	4	3	3	29
62	3	4	5	3	5	5	4	4	33	5	5	5	2	3	4	4	5	33
63	4	4	4	3	5	4	3	4	31	4	5	5	3	4	5	4	4	34
64	3	4	5	5	5	5	4	4	35	4	5	5	4	3	4	4	5	34
65	4	3	4	4	5	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	3	5	31
66	4	3	5	2	5	5	4	4	32	4	4	5	3	5	4	3	5	33
67	3	4	5	5	5	5	4	3	34	3	5	5	4	4	4	4	4	33
68	4	5	4	3	5	5	4	2	32	5	4	4	3	4	3	4	4	31
69	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	3	4	4	4	4	33

Lampiran 4. Hasil Uji SPSS

Uji Validitas Variabel Harga Sawit (X)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	Total
X01	Pearson Correlation	1	,124	,268*	,025	,025	,002	,105	,299*	,486**
	Sig. (2-tailed)		,311	,026	,839	,836	,987	,393	,012	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X02	Pearson Correlation	,124	1	,120	,231	,265*	,320**	,086	,054	,530**
	Sig. (2-tailed)	,311		,324	,057	,028	,007	,480	,657	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X03	Pearson Correlation	,268*	,120	1	-,022	,155	,127	,157	,308*	,496**
	Sig. (2-tailed)	,026	,324		,856	,203	,297	,197	,010	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X04	Pearson Correlation	,025	,231	-,022	1	,120	,035	,452**	,294*	,582**
	Sig. (2-tailed)	,839	,057	,856		,325	,777	,000	,014	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X05	Pearson Correlation	,025	,265*	,155	,120	1	,548**	-,107	-,104	,460**
	Sig. (2-tailed)	,836	,028	,203	,325		,000	,382	,394	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X06	Pearson Correlation	,002	,320**	,127	,035	,548**	1	,155	-,190	,489**
	Sig. (2-tailed)	,987	,007	,297	,777	,000		,205	,118	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X07	Pearson Correlation	,105	,086	,157	,452**	-,107	,155	1	,157	,492**
	Sig. (2-tailed)	,393	,480	,197	,000	,382	,205		,198	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X08	Pearson Correlation	,299*	,054	,308*	,294*	-,104	-,190	,157	1	,452**
	Sig. (2-tailed)	,012	,657	,010	,014	,394	,118	,198		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Total	Pearson Correlation	,486**	,530**	,496**	,582**	,460**	,489**	,492**	,452**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta
1. Dilirik
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani (Y)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Total
Y01	Pearson Correlation	1	,266*	,269*	,166	,018	,070	-,271*	,093	,391**
	Sig. (2-tailed)		,027	,026	,174	,884	,569	,024	,445	,001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y02	Pearson Correlation	,266*	1	,248*	,268*	-,228	-,012	-,191	,132	,348**
	Sig. (2-tailed)	,027		,040	,026	,060	,922	,117	,278	,003
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y03	Pearson Correlation	,269*	,248*	1	-,009	-,031	,079	-,082	,115	,374**
	Sig. (2-tailed)	,026	,040		,942	,798	,517	,503	,347	,002
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y04	Pearson Correlation	,166	,268*	-,009	1	,099	,136	,216	,207	,663**
	Sig. (2-tailed)	,174	,026	,942		,418	,265	,074	,088	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y05	Pearson Correlation	,018	-,228	-,031	,099	1	,374**	,187	-,030	,392**
	Sig. (2-tailed)	,884	,060	,798	,418		,002	,124	,808	,001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y06	Pearson Correlation	,070	-,012	,079	,136	,374**	1	,076	,062	,455**
	Sig. (2-tailed)	,569	,922	,517	,265	,002		,535	,611	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y07	Pearson Correlation	-,271*	-,191	-,082	,216	,187	,076	1	,178	,433**
	Sig. (2-tailed)	,024	,117	,503	,074	,124	,535		,143	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y08	Pearson Correlation	,093	,132	,115	,207	-,030	,062	,178	1	,463**
	Sig. (2-tailed)	,445	,278	,347	,088	,808	,611	,143		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Total	Pearson Correlation	,391**	,348**	,374**	,663**	,392**	,455**	,433**	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,002	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Diarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

kritik atau tinjauan suatu masalah.

Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Sawit (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,558	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Petani (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,416	8

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12582118
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,048
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN PETANI * HARGA SAWIT	Between Groups	152,105	13	11,700	2,717	,005
	Linearity	81,657	1	81,657	18,962	,000
	Deviation from Linearity	70,448	12	5,871	1,363	,212
Within Groups		236,852	55	4,306		
Total		388,957	68			

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,969	1,778		,545	,587
	HARGA SAWIT	,022	,056	,049	,403	,688

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,657	1	81,657	17,803	,000 ^b
	Residual	307,300	67	4,587		
	Total	388,957	68			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI

b. Predictors: (Constant), HARGA SAWIT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,034	2,950		6,790	,000
	HARGA SAWIT	,389	,092	,458	4,219	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI

Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,198	2,142

a. Predictors: (Constant), HARGA SAWIT

Uji Korelasi Person

Correlations

		HARGA SAWIT	PENDAPATAN PETANI
HARGA SAWIT	Pearson Correlation	1	,458**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
PENDAPATAN PETANI	Pearson Correlation	,458**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

Lampiran 5. Distribusi Nilai r tabel

DISTRIBUSI NILAI r tabel SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Lampiran 7. Tabel Distribusi λ^2

Tabel Distribusi λ^2

a	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Tabel ini dibuat dengan Microsoft Excel

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar Proses Penyebaran Kuesioner Kepada Responden



@ Hak cipta



Gambar Proses Pengangkutan atau Pelangsiran Tandan Buah Segar TBS



of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Kholil Akbar
NIM	: 501180250
Tempat, Tanggal Lahir	: Sarolangun, 09 Juli 2000
Alamat	: Desa Semurung RT. 09 Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun
Phone	: 0822 8317 1236
E-mail	: Kholilakbar9@gmail.com
Ayah	: Sekroni
Ibu	: Halimah



PENDIDIKAN

1. 2007 - 2012	: SD Negeri 26/VII Semurung
2. 2012 - 2015	: SMP Negeri 20 Sarolangun
3. 2015 - 2018	: SMK Negeri 4 Sarolangun
4. 2018 - 2022	: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PENGALAMAN ORGANISASI

2018 s/d 2022	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII
2019 s/d 2020	: Ketua Bidang Keagamaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ)
2018 s/d 2020	: Gerakan Mahasiswa Sarolangun
2020 s/d 2022	: Ikatan Mahasiswa Air Hitam

MOTO HIDUP : “Hidup Tidaklah Lama, Hiduplah yang Bermakna” Ciptakan Ide, Lahirkan Prakarsa. Lakukan Apa yang Menjadi Kelebihanmu untuk Sukses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi